

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI
PEMBELAJARAN LOK-R TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA KELAS V DI SD HJ.
ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ARIFNI INTAN TSANIYATUL A'TADILA

NIM: 2103016090

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila

NIM : 2103016090

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S-1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LOK-R TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS V DI SD HJ.
ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Februari 2025

Pembuat Pernyataan



Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila

NIM: 2103016090

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang
Nama : Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila
NIM : 2103016090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

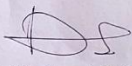
Semarang, 17 Maret 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II

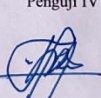

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024


Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016

Penguji III

Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP. 198407232018011001



Penguji IV

Drs. H. Achmad Hasmi Hashona, MA.
NIP. 196403081993031002

Pembimbing,


Hj. Nur Asiyah, M.Sl.
NIP. 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 12 Februari 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang**
NIM :
Jurusan : 2103016090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
: S-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Nur Asiyah, M.S.I

NIP: 197109261998032002

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang**

Penulis : Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila

NIM : 2103016090

Hasil belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Semakin efektif strategi yang digunakan, maka semakin tinggi hasil belajar. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan mengetahui perbedaan antara efektivitas penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dan strategi pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang dipakai yaitu *nonequivalent control group design*. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditandai dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu (84 dan 70,27). Ada perbedaan antara efektivitas penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dengan strategi pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditunjukkan dari uji *Paired Sample T-Test* hasil signifikansi (2-tailed) pada *equal variances assumed* yaitu $0,00 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : **Hasil belajar, strategi Pembelajaran LOK-R, kelas eksperimen.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) dan konsisten sehingga sesuai dengan teks Arab.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Allah SWT dapat mengajarkan kepada kita ilmu menggunakan pena dengan izin dan ridha-Nya serta mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahui. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, pribadi yang paling mulia yang syafaatnya kita nantikan di akhirat, semoga shalawat Nabi Muhammad SAW dilimpahkan kepada keluarga dan para sahabatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam penyelesaian skripsi ini. Tentunya banyak pihak yang membantu dan berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini berupa informasi, saran, kritik dan dukungan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun tidak sempurna. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Aang Kunaepi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.S.I., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mencerahkan dan mendorong dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Abdul Kholiq, M.Ag., wali dosen yang telah mendukung dan memperhatikan penulis sejak mahasiswa baru hingga selesainya skripsi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di jurusan.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mempertimbangkan semua kebutuhan penulis dalam hal akademik dan dalam penelitian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mufatikhi Riza S.Pd., dan Ibu Maryatun, beserta kakakku tercinta Rifnal Bahar Abil Fada S.Pd., dan adikku tersayang Faizar Hayan Izazava Hayan Alghazali, terimakasih atas do'a, pengorbanan, dukungan, serta rasa kasih sayang kalian yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah menemani berproses dan selalu membuat penulis bangkit agar menjadi orang yang lebih kuat dan lebih baik terus kedepannya. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, jika bukan karna kalian mungkin penulis tidak akan bertahan sampai sekarang. Kasih sayang dan pengorbanan yang bapak dan ibu berikan tidak akan bisa terbalas, tapi insyaAllah penulis akan berusaha dan bekerja keras melakukan yang terbaik untuk membuat bapak dan ibu bangga. Semua yang penulis lakukan sampai dihari ini, akan penulis dedikasikan untuk kebahagiaan bapak dan ibu.
9. Ibu Indah Haryati Nur Purnama, S.Psi., selaku kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian.
10. Bapak Kodliyaka, M.Pd., selaku guru PAI kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, yang membantu mengumpulkan data Penelitian.
11. Keluarga besar penulis, terimakasih atas do'a, bimbingan dan dukungannya.
12. Teman-teman PAI C 2021 yang telah kebersamaan dan menyemangati penulis untuk terus belajar dan terimakasih atas dukungan serta bantuannya selama perkuliahan.

13. Sahabat penulis Erlin terimakasih atas dukungan, do'a, motivasi, dan kasih sayangnya kepada penulis sejak sekolah SMP hingga akhir ini.
14. Sahabat penulis Uswah terimakasih atas dukungan, do'a, motivasi, dan kasih sayangnya kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
15. Kepada sepupu penulis Niken terimakasih terimakasih atas dukungan, do'a, Motivasi, dan kasih sayangnya kepada penulis sejak dari kecil bersama hingga akhir ini.
16. The Wustho Club terimakasih selalu memberi dukungan dan saling memotivasi.
17. Seluruh teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
18. Teruntuk Kamari Sky Wassink (kamayi) sebagai adik jarak jauh tercinta yang selalu menjadi mood booster dan semangat bagi penulis.
19. Terakhir, untuk diri saya Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila, terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran pembaca yang membangun adalah hal yang sangat berharga bagi penulis sehingga kelak skripsi ini dapat diperbaiki. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Semarang, 07 Februari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arifni', with a horizontal line drawn underneath it.

Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila

NIM. 2103016090

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS.....	ii
ABSTRAK	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Strategi Pembelajaran LOK-R	37
B. Kajian Pustaka Relevan	45
C. Rumusan Hipotesis	53
BAB III : METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian	59
D. Variabel dan Indikator Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Teknik Analisis Data	74

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	83
A. Deskripsi Data Umum	83
B. Deskripsi Data Penelitian.....	90
C. Pembahasan Penelitian.....	126
D. Keterbatasan Penelitian.....	131
BAB V : PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
C. Penutup	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik
Tabel 2.2	Kegiatan Pembelajaran dengan Sintaks dan Waktu
Tabel 3.1	Distribusi Populasi
Tabel 3.2	Indikator Aspek Peneliti pada Variabel Strategi Pembelajaran LOK-R
Tabel 3.3	Indikator Aspek Siswa pada Variabel Strategi Pembelajaran LOK-R
Tabel 3.4	Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Soal Tes
Tabel 4.2	Instrumen Penelitian
Tabel 4.3	Instrumen Penelitian
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes
Tabel 4.5	Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas VC (Kelas Kontrol)
Tabel 4.6	Analisis Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VC (Kelas Kontrol)
Tabel 4.7	Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas VD (Kelas Eksperimen)
Tabel 4.8	Analisis Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas VD (Kelas Eksperimen)
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i>
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 2	Surat Izin Riset
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 4	Modul Ajar Kelas Eksperimen
Lampiran 5	Modul Ajar Kelas Kontrol
Lampiran 6	Kisi-Kisi Instrumen Soal
Lampiran 7	Hasil Data Validasi Instrumen Soal
Lampiran 8	Instrumen Soal Tes
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal Tes
Lampiran 10	Daftar Nilai Kelas Eksperimen
Lampiran 11	Daftar Nilai Kelas Kontrol
Lampiran 12	Hasil Uji Validitas Soal Tes
Lampiran 13	Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes
Lampiran 14	Instrumen Penelitian
Lampiran 15	Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Lampiran 16	Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 17	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 18	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 19	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>

Lampiran 20	Panduan Nilai Titik Persentase Distribusi T tabel
Lampiran 21	Panduan Nilai R tabel Product Moment sig 5%
Lampiran 22	Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 23	Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 24	Dokumentasi dengan Guru PAI dan BP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan Indonesia saat ini tengah mengalami transformasi signifikan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan era digital dan kebutuhan abad ke-21. Akses yang semakin meningkat terhadap teknologi dalam pendidikan tidak hanya mendorong pengembangan pemikiran kritis, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa, yang merupakan kunci daya saing di tengah globalisasi. Lebih jauh lagi, transformasi digital ini membuka peluang bagi strategi pembelajaran yang lebih interaktif, melalui pemanfaatan aplikasi dan platform digital, sehingga menjadikan proses belajar mengajar semakin dinamis dan efektif.¹ Perubahan ini didorong oleh sejumlah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur digital. Salah satunya adalah program Palapa Ring, yang berfokus pada peningkatan akses internet, terutama di daerah terpencil. Selain itu, strategi nasional juga menekankan pentingnya penguatan karakter peserta didik, yang dilengkapi dengan keterampilan adaptif agar dapat menghadapi hubungan global yang dinamis. Dalam hal ini, para guru diharapkan dapat meningkatkan

¹ Arifin, Bustanul, and Abdul Mu'id, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21", *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, Vol. 1, No. 2, 2024, hlm. 122.

keterampilan teknologi mereka demi mendukung inklusi digital dalam pendidikan serta memenuhi tuntutan globalisasi di masa depan.²

Pendidikan adalah kebutuhan dasar setiap individu yang hidup dan dapat diperoleh melalui proses pembelajaran, baik secara formal maupun nonformal. Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional, karena berkontribusi dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik.³ Jadi pada intinya, pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada pengembangan nilai-nilai keagamaan dan etika, tetapi juga pada hasil belajar aspek kognitif.

Prestasi akademis siswa tercermin dari hasil belajar yang diperoleh melalui ujian, tugas, serta partisipasi aktif dalam bertanya dan menjawab, yang semuanya berkontribusi terhadap pencapaian akademiknya.⁴ Di kalangan akademis, sering muncul pandangan bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh nilai yang tercantum dalam rapor atau ijazah. Namun, dalam aspek kognitif,

² Koessoy, Herman Meiky, Henny Nikolin Tambingon, and Viktory Nicodemus Joufree Rotty, "Optimalisasi penerapan e-learning dalam pendidikan nasional berdasarkan konsep tata ruang daerah", *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2022, hlm. 203.

³ Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah. "Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa." *Jurnal Muhtadiin*, Vol. 7, No. 2, 2021, hlm. 6.

⁴ Ina Magdalena, dkk, "Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Kelas II SDN Duri Kosambi 06 Pagi", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 277.

tingkat keberhasilan dapat diukur melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.⁵ Berdasarkan penelitian oleh Mubarok dan Aminah menjelaskan bahwa pembelajaran yang monoton dalam PAI mengakibatkan penurunan minat belajar siswa, hal ini menjadi kurang aktifnya partisipasi dalam proses belajar mengajar dan menurunnya hasil belajar para siswa secara signifikan.⁶ Penelitian oleh Fitria, dkk menjelaskan bahwa strategi pengajaran yang berulang dan tidak variatif dalam PAI dapat menyebabkan kejenuhan pada siswa yang bosan cenderung tidak fokus selama pelajaran, yang berdampak negatif pada pencapaian akademik siswa.⁷ Penelitian oleh Utomo dan Ifadah menjelaskan bahwa pembelajaran yang tidak bervariasi membuat motivasi belajar siswa berkurang, hal demikian juga mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal, terutama dalam mata pelajaran PAI.⁸ Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan

⁵ Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Education and development*, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 08, No. 2, 2020, hlm. 468.

⁶ Mubarok, A. A., & Aminah, S., “Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 3, No. 1, 2021.

⁷ Fitria, N., Ulfah, U., & Arifudin, O., “Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen*.

⁸ Utomo, S. T., & Ifadah, L., “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0”, *Jurnal Al Ghazali*, Vol. 2, No. 2, 2019.

holistik diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil pembelajaran siswa tentang masalah Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi untuk belajar, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik ketika mereka belajar dengan kesadaran dan kesabaran tanpa mengandalkan imbalan eksternal. Selain itu, guru yang dapat menciptakan lingkungan belajar interaktif dan secara emosional mendukung siswa dapat sangat meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Studi ini juga menunjukkan sekolah yang menerapkan strategi pembelajaran berbasis kurikulum pada tahun 2013 dengan pendekatan *student-centered learning* lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.⁹

Selain itu, penggunaan pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam telah terbukti secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Penelitian sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam proses pembelajaran berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa. Studi ini menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam basis pembelajaran digital menunjukkan hasil pembelajaran yang lebih tinggi

⁹ Lutfiwati, S., *Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 10, No. 1, 2020, hlm. 55-56.

dibandingkan dengan metode tradisional. Ini disebabkan oleh kemampuan teknologi untuk menyediakan materi yang lebih interaktif dan menarik dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran digital berkorelasi positif dengan hasil pembelajaran siswa, meningkatkan efektivitas pelajaran sebesar 56,6%.¹⁰

Pada dasarnya, pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan pengelolaan dan pengorganisasian lingkungan sekitar peserta didik agar mereka dapat berkembang dalam kegiatan belajar.¹¹ Pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu proses di mana peserta didik menerima bimbingan dan dukungan dalam kegiatan belajarnya. Ada beberapa komponen utama yang mendukung proses pembelajaran, antara lain pendidik (seperti guru atau dosen), peserta didik, materi ajar, tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, media pembelajaran, serta penilaian terhadap pembelajaran. Setiap komponen ini memiliki peranan dan fungsi yang penting untuk memastikan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.¹² Namun, mengajar PAI dengan cara yang konvensional sering kurang efektif dalam mencapai tujuan belajar

¹⁰ Anisah, Aziz, & Bowo., *Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Media Neliti, 2023, hlm. 3-5.

¹¹ Alfikri, Widy, and Ika Kurnia Sofiani. "Implementasi Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Tajhiz Diniyah Bengkalis." *Science and Education Journal*, Vol. 1, No. 02, 2023, hlm. 103.

¹² Fahrudin, "Komponen Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, 2022, hlm. 123

siswa.¹³ Oleh karena itu, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, guru harus mampu merancang berbagai aktivitas pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Selain itu, peran guru juga sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

Peran guru sebagai mentor berakar pada pemahaman bahwa setiap siswa menghadapi tantangan unik dalam proses belajarnya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi beragam; ada siswa yang dapat menangkap materi dengan cepat, sementara yang lain memerlukan waktu lebih lama untuk memahaminya. Oleh karena adanya perbedaan ini, penting bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai bagi setiap individu. Dengan demikian, jika kita menganggap bahwa hakikat belajar adalah "perubahan", maka kita juga harus menyadari bahwa hakikat belajar adalah "pengaturan".¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa penurunan hasil belajar PAI disebabkan oleh ketidakefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan. Penurunan hasil belajar Pendidikan Agama Islam seringkali disebabkan oleh Penggunaan strategi Pembelajaran yang

¹³ Ibnu Habibi, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp, Group, Google Classroom dan Zoom Meeting) Di SMP MBS Al Amin Bojonegoro", *Jurnal Cendekia*, Vol. 12, No. 02, 2020, hlm. 162.

¹⁴ Rahmad Ramadhan, dkk, "Implementasi Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Bengkalis", *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, Vol. 2, No. 1, 2024, hlm. 470.

kurang tepat, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi Pembelajaran yang inovatif, seperti *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, sebuah Penelitian di SDN 069 Bengkulu Utara menunjukkan bahwa penerapan strategi PBL meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 70,4% pada prasiklus menjadi 81,42% pada siklus II.¹⁵ Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih optimal, penting bagi guru untuk mengembangkan beragam kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guna meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Hasil studi tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek cenderung memiliki keterampilan analitis dan kreativitas yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.¹⁶ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi *mobile* dan

¹⁵ Ulviyah, Ulin Ni'mah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Amal Saleh dan Berbaik Sangka Melalui Metode Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas VIII A di SMP N 1 Dlingo Bantul Yogyakarta", Thesis, IIQ An Nur Yogyakarta, 2023.

¹⁶ Susanti, A, "Penerapan Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah", *Jurnal Pendidikan*, 2021.

platform e-learning, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran sains dan matematika.¹⁷

Lebih dalam lagi, penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rahmawati mengungkapkan bahwa lingkungan belajar yang inklusif serta dukungan emosional dari para guru memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil studi ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan emosional dari guru cenderung memiliki motivasi untuk belajar yang lebih tinggi serta prestasi akademik yang lebih baik.¹⁸ Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sari menekankan betapa pentingnya penilaian berkelanjutan dan umpan balik konstruktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa siswa yang menerima umpan balik yang jelas dan spesifik tentang kinerja mereka dapat mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Secara keseluruhan, temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang meliputi strategi pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi, dukungan emosional,

¹⁷ Hidayat, R, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sains dan Matematika”, *Jurnal Teknolgi Pendidikan*, 2022.

¹⁸ Putra, A., & Rahmawati, D, “Peran Dukungan Emosional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2020.

dan penilaian yang berkelanjutan dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa di Indonesia¹⁹

Salah satu strategi pembelajaran yang muncul sebagai solusi inovatif adalah strategi LOK-R (Literasi, Observasi, Kolaboratif, dan Refleksi). Strategi ini mengintegrasikan pengalaman langsung, observasi, kolaborasi antar siswa, serta refleksi, dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyeluruh. Dengan penerapan strategi LOK-R, siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, observasi di lapangan, diskusi kelompok, dan juga melalui refleksi pribadi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).²⁰ Strategi pembelajaran LOK-R merupakan pendekatan yang menekankan aktivitas belajar yang berpusat pada peserta didik serta berorientasi pada pengembangan potensi mereka melalui kerja sama dan kolaborasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif siswa secara maksimal.²¹ Seluruh rangkaian strategi pembelajaran LOK-R dapat terus

¹⁹ Sari, I, “Evaluasi Berkelanjutan dan Umpan Balik Konstruktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2019.

²⁰ Ginting, dkk, “Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) Pada Guru MIN 12 Langkat”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 10-11.

²¹ Hernita Pasongli, dkk, “Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No.3, Desember, 2022, hlm. 581.

dikembangkan dengan menerapkan berbagai strategi atau media pembelajaran yang lebih beragam. Inilah alasan mengapa strategi pembelajaran ini dinilai lebih adaptif dan efektif.

Penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dalam PAI juga memerlukan dukungan dari guru yang kompeten dan terlatih. Guru harus mampu merancang dan mengimplementasikan setiap tahapan LOK-R dengan baik untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran dapat memperkuat efektivitas strategi LOK-R.²² Orang tua yang mendukung dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran anak-anak mereka dapat memperkuat pengalaman belajar di rumah.²³ Misalnya, orang tua dapat membantu anak-anak mereka melakukan refleksi di rumah atau mendiskusikan materi PAI yang telah dipelajari di sekolah. Eliyanti, menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak-anak mereka berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa.²⁴

²² Fadilah Al Azmi, L., Awaliyah, A., & Asbarin, A, “Penerapan Model Pembelajaran LOK-R Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab”, *Jurnal Pembelajaran dan Sastra Arab*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 39.

²³ Nugroho, T, “Fasilitas Pendidikan Dan Efektivitas Pembelajaran LOK-R”, *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, 2022, hlm. 245.

²⁴ Eliyanti, “*Kerjasama Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab (Studi Kasus di TK Jaya Karang Jaya Selupu Rejang*”, Skripsi S1 dari IAIN Curup, 2024.

Fasilitas dan sumber daya yang memadai juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran LOK-R.²⁵ Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang mendukung seperti ruang kelas yang memadai, alat peraga, dan akses ke sumber belajar yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.²⁶

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran LOK-R menawarkan pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggabungan pengalaman langsung, observasi, kolaborasi, dan refleksi, strategi ini menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa. Dukungan dari guru, orang tua, dan fasilitas yang memadai serta penilaian komprehensif menjadi kunci keberhasilan implementasi strategi ini.²⁷ Dengan menerapkan pendekatan yang integratif dan partisipatif, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengasah keterampilan serta menanamkan nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan referensi pembelajaran

²⁵ Dhesita, S. J, Analisis Penerapan Model Pembelajaran LOK-R Terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 1–12.

²⁶ Utami, R, “Penilaian Komprehensif Dalam Pembelajaran PAI Dengan Model LOK-R”, *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, Vol 17, No. 2, 2023, hlm. 573.

yang komprehensif dan efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN LOK-R TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS V DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan strategi pembelajaran LOK-R efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk menganalisis efektivitas penggunaan strategi pembelajaran LOK-R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan strategi Pembelajaran LOK-R

dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat lainnya dapat memberikan sebuah kontribusi tentang pengetahuan bagaimana penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat tercipta pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi Guru PAI

Sebagai tambahan wawasan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik. Serta dapat memberi gambaran guru tentang efektivitas strategi pembelajaran LOK-R.

3) Bagi Siswa

Dapat terciptanya suasana belajar siswa setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Siswa juga dapat memperoleh pemahaman materi dengan strategi pembelajaran LOK-R.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran LOK-R, dan dapat menjadi contoh sarana belajar bagi peneliti kelak menjadi guru. Selain itu, peneliti dapat mengetahui efektivitas penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu usaha atau tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, efektivitas sering dikaitkan dengan hasil guna dari suatu proses belajar mengajar, yaitu sejauh mana metode pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. Efektivitas juga mencakup aspek ketepatan dalam penggunaan sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun sarana, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan perencanaan. Menurut penelitian, efektivitas dalam pembelajaran dapat diukur dari beberapa indikator seperti ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam kelas, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.²⁸

Salah satu indikator efektivitas dalam pembelajaran adalah bagaimana standar proses pendidikan diterapkan secara optimal untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Menurut penelitian, keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi yang diterapkan dalam menyampaikan materi tersebut. Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, lingkungan,

²⁸ Rohmawati, A., *Efektivitas Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar*. Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No. 1, 2023, hlm. 18-20.

serta media yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.²⁹ Oleh karena itu, guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam menyampaikan materi dengan metode yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan.

Perkembangan teknologi juga telah menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan media digital, seperti *Learning Management System* (LMS) dan metode *blended learning*, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran dengan lebih fleksibel dan interaktif. Studi menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mempermudah interaksi antara guru dan siswa, terutama dalam kondisi pembelajaran daring.³⁰

Oleh karena itu, efektivitas dalam pembelajaran sangat bergantung pada kombinasi antara metode pengajaran, peran guru, keterlibatan siswa, serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, efektivitas dapat ditingkatkan, sehingga

²⁹ JISAMAR., *Learning Process Effectively*, Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol. 3 No. 2, 2019, hlm. 21-22.

³⁰ Dianita Rahayu, dkk., *Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring*, Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 6 No. 1, 2022, hlm. 1776-1777.

menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.³¹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Capaian pembelajaran terdiri dari dua istilah, yaitu "hasil" dan "pembelajaran," yang memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu, untuk memahami konsep hasil belajar, penting untuk terlebih dahulu menjelaskan kedua istilah tersebut. Secara umum, belajar dapat dipahami sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungannya demi memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling krusial dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana pengalaman belajar dialami oleh siswa sebagai peserta didik.³² Menurut Fathurrohman dan Sutikno, mendefinisikan belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.³³ Menurut pendapat lain, Hamalik mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu yang

³¹ Azizah, *Strategi Efektivitas Pembelajaran di Era Digital*, Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1, hlm, 112-113.

³² Nana Sudjana, *"Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

³³ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *"Strategi Belajar Mengajar"*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010).

cukup berarti melalui interaksi dengan lingkungannya.³⁴ Pendapat lain mengatakan bahwa menurut Uno, belajar diartikan sebagai suatu proses atau bentuk interaksi yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh hal-hal yang baru. Proses ini diwujudkan dalam perubahan tingkah laku yang muncul sebagai akibat dari pengalaman yang telah dialami.³⁵

Berdasarkan penjelasan para ahli yang telah disebutkan, belajar dapat dipahami sebagai suatu proses untuk mendapatkan pengalaman baru yang tercermin dalam perubahan perilaku. Perubahan tersebut terjadi sebagai hasil interaksi individu dengan berbagai objek dalam lingkungan belajarnya. Sebagai sebuah proses, belajar memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di berbagai jenjang dan jenisnya. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kualitas proses belajar yang dialami oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.³⁶ Oleh karena itu, belajar sangat penting karena ilmu pengetahuan hanya bisa didapatkan melalui proses pembelajaran.

³⁴ Oemar Hamalik, *"Kurikulum dan Pembelajaran"*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

³⁵ Hamzah B. Uno, *"Model Pembelajaran"*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

³⁶ Kurnia, Deti, dkk. "Peran Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Cendekia Inovatif dan Berbudaya*, Vol. 1, No. 4, 2024, hlm. 345.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa akan mendapatkan hasil yang berarti. Menurut Gagne, hasil belajar merupakan proses pembentukan konsep, terutama dalam mengelompokkan berbagai rangsangan yang berasal dari lingkungan sekitar. Kategori-kategori yang terbentuk ini berfungsi sebagai struktur yang terorganisir, membantu individu dalam mengasimilasi informasi baru serta memahami hubungan antar kategori tersebut. Sejalan dengan perkembangan kognitif seseorang, skema yang digunakan untuk memproses informasi pun akan mengalami perubahan.³⁷ Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar mencerminkan tingkat pencapaian yang diraih oleh siswa selama menjalani proses pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar adalah wujud nyata dari hasil yang telah mereka capai.³⁸

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik akibat dari kegiatan belajar ini dikenal sebagai hasil belajar. Secara umum, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa

³⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm. 22.

dalam suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Biasanya, pencapaian ini diukur melalui nilai tes yang mencakup berbagai bidang pengetahuan tertentu.³⁹

Berdasarkan berbagai perspektif mengenai hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa inti dari hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia yang muncul sebagai akibat dari proses pembelajaran. Perubahan ini terjadi sebagai hasil dari penguasaan materi yang disampaikan selama kegiatan belajar mengajar. Kinerja siswa dalam belajar ditentukan oleh pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an memerintahkan kepada semua umat muslim dan pengikut-Nya untuk selalu belajar guna memperoleh pengetahuan. Allah juga menjanjikan meninggikan derajat bagi mereka yang terus berusaha menuntut ilmu. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan*

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 5.

untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.⁴⁰ Karena itu, setiap orang harus terus belajar dan berlatih dengan baik. Sebagai seorang Muslim, penting untuk memiliki sistem belajar yang efektif.

Hasil belajar dalam menuntut ilmu sangat penting bagi setiap penuntut ilmu. Al-Qur'an dan Hadits banyak menjelaskan manfaat serta anjuran untuk mencari ilmu. Oleh karena itu, berbagai metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

b. Ranah Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom, ada tiga ranah pembelajaran, yaitu:

⁴⁰ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hlm. 25.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup tujuan pendidikan yang berkaitan dengan aktivitas berpikir, termasuk kemampuan intelektual dan berbagai fungsi mental, seperti mengingat informasi. Berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson pada tahun 2001, terdapat enam tingkat dalam proses pembelajaran di domain kognitif, yaitu:

a) Mengingat (C1)

Mengingat (C1) mencakup berbagai aktivitas seperti mengidentifikasi, mengetahui, menghafal, menyebutkan, mengulangi, menulis, menyatakan, mengenali, membuat daftar, dan memilih. Tingkat ini adalah yang paling dasar dalam proses kognitif, di mana siswa diharapkan mampu mengingat atau mengulang informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Contohnya termasuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, dan doa-doa.

b) Memahami (C2)

Memahami adalah kemampuan untuk menafsirkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan informasi yang telah dipelajari. Sebagai contoh, ini mencakup menjelaskan makna ayat-ayat Al Qur'an atau

hadis, serta memahami konsep-konsep seperti tauhid, syariah, dan akhlak.

c) Menerapkan (C3)

Menerapkan adalah kemampuan untuk menggunakan informasi atau konsep yang telah dipelajari dalam konteks baru atau dalam situasi nyata. Contohnya, menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat terlihat dari melaksanakan shalat, memberikan zakat, menjalani puasa, serta berperilaku sesuai dengan akhlak yang dianjurkan dalam Islam.

d) Menganalisis (C4)

Menganalisis adalah suatu kemampuan untuk membedakan, mengatur, dan menghubungkan berbagai komponen atau struktur informasi yang dipelajari. Contohnya termasuk menganalisis perbedaan antara berbagai mazhab dalam fikih, membedakan antara hukum yang wajib dan sunnah, serta memahami sebab-sebab turunnya ayat-ayat Al-Qur'an (asbabun nuzul).

e) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi merupakan kemampuan untuk membuat keputusan atau penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditetapkan. Contohnya termasuk mengevaluasi sejauh mana perilaku seseorang sesuai dengan ajaran Islam, menilai

kesahihan sebuah hadis, atau memberikan kritik dan saran terhadap sebuah ceramah agama.

f) Mencipta (C6)

Mencipta merupakan sebuah kemampuan yang memungkinkan kita untuk menggabungkan berbagai elemen menjadi sesuatu yang baru dan orisinal. Contohnya termasuk menulis puisi atau cerpen dengan tema Islami, merancang proyek atau program dakwah yang inovatif, serta menyusun bahan ajar yang kreatif untuk Pendidikan Agama Islam.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai seseorang. Menurut beberapa ahli, sikap seseorang dapat berubah meskipun mereka telah memiliki tingkat kognitif yang tinggi. Ranah ini, seperti halnya kognitif, memiliki sejumlah subranah, setiap sub-ranah dalam suatu ranah tertentu dihubungkan dengan garis yang mewakili tingkat internalisasi, yaitu proses dimana siswa mengintegrasikan atau menyerap nilai-nilai tertentu ke dalam dirinya.⁴¹ Ranah afektif ini terdiri dari 5 aspek, yaitu:⁴²

⁴¹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 30-31.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 54.

a) Menerima

Tahap ini berkaitan dengan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai atau informasi baru. Dalam Pendidikan Agama Islam, hal ini berarti siswa mulai menerima dan memperhatikan ajaran-ajaran Islam seperti nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

b) Menanggapi

Setelah menerima, para siswa mulai menunjukkan reaksi aktif terhadap nilai-nilai tersebut. Mereka mulai berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan yang berkaitan dengan ajaran Islam, seperti menghadiri shalat berjamaah atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan.

c) Menilai

Pada tahap ini, siswa mulai menilai dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, menganggapnya penting, dan mulai membentuk sikap pribadi yang sejalan dengan ajaran agama. Sebagai contoh, siswa mulai melihat pentingnya zakat dan berkomitmen untuk melaksanakannya.

d) Mengelola

Siswa mulai mengelola nilai-nilai ini dengan mengintegrasikannya ke dalam sistem nilai pribadi dan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari

keputusan dan tindakan yang diambil siswa berdasarkan ajaran Islam, seperti memilih teman yang baik atau menyisihkan waktu untuk berdoa.

e) Menghayati

Tahap ini adalah tahap dimana nilai-nilai agama menjadi bagian dari karakter dan identitas siswa. Mereka tidak hanya memahami dan mengamalkan ajaran Islam, tetapi juga menghayati dan mengekspresikan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aspek kehidupannya.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar pada ranah psikomotorik meliputi keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik terdiri dari enam komponen, yaitu:⁴³

a) Persepsi

Kemampuan untuk menggunakan panca indera untuk mengenali objek, kualitas, dan hubungan. Dalam pendidikan agama Islam, hal ini dapat berupa pengenalan simbol-simbol agama, seperti huruf hijaiyah atau tanda-tanda dalam tata cara beribadah.

⁴³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 19.

b) Kesiapan

Tingkat kesiapan fisik dan mental untuk bertindak. Dalam konteks pendidikan agama, hal ini mencakup kesiapan siswa untuk memulai kegiatan ibadah atau mengikuti pelajaran agama dengan baik.

c) Gerakan Tebimbing

Tindakan fisik yang dilakukan berdasarkan instruksi atau arahan yang jelas. Misalnya, seorang siswa mengikuti langkah-langkah sholat dengan bimbingan dari seorang guru.

d) Mekanisme

Gerakan yang dilakukan secara otomatis setelah banyak latihan. Contohnya adalah kemampuan siswa untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil (membaca dengan baik dan benar) setelah banyak berlatih.

e) Tanggapan tampak kompleks

Keterampilan motorik yang lebih kompleks yang membutuhkan koordinasi beberapa gerakan sekaligus. Dalam pendidikan agama Islam, hal ini dapat mencakup kegiatan seperti menghafal dan membaca Al-Qur'an sambil memahami maknanya atau memimpin doa bersama.

- f) Kemampuan untuk mengadaptasi gerakan pada situasi baru atau mengubah tindakan sesuai kebutuhan. Contohnya adalah bagaimana siswa dapat mengadaptasi pelaksanaan ibadah dalam situasi yang berbeda, seperti saat melakukan perjalanan (safar).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat dikategorikan menjadi faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan di luar proses belajar. Menurut Slameto, beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar antara lain:⁴⁴

- 1) Faktor internal, ada dua faktor, yaitu:
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal, ada tiga faktor, yaitu:
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.54.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal, terutama kondisi rohani dan jasmani siswa.
- 2) Faktor eksternal, atau hal-hal yang berasal dari siswa di luar kelas, seperti lingkungan sekitar.
- 3) Faktor pendekatan pembelajaran, yaitu upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, meliputi strategi dan strategi yang diterapkan untuk menyampaikan materi dan menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Faktor fisik (jasmani) dan psikologis (rohani), termasuk kondisi kesehatan siswa dan keadaan umum, serta faktor lingkungan yang signifikan, dapat mempengaruhi hasil belajar. Di lingkungan sekolah, kemampuan siswa memberikan kontribusi sebesar 70% terhadap hasil belajar, sedangkan faktor lingkungan memberikan kontribusi sebesar 30%. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁵

⁴⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm.39.

1) Faktor internal siswa

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Pada umumnya, faktor ini bersifat genetik atau bawaan. Faktor genetik mengacu pada karakteristik yang sudah ada sejak lahir dan dipengaruhi oleh faktor keturunan, di mana individu mewarisi sifat-sifat tertentu dari salah satu orang tuanya.

2) Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini umumnya meliputi berbagai pengaruh dari lingkungan sekitar, mulai dari lingkungan terdekat seperti keluarga, teman, dan tetangga, hingga pengaruh dari media, baik audiovisual seperti televisi dan video CD, maupun media cetak seperti koran dan majalah.⁴⁶

Hasil belajar siswa ditentukan oleh motivasi siswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Faktor internal dan eksternal mahasiswa menentukan tingkat semangat

⁴⁶ Riyanti, R., Nurmalisa, Y., & Rohman, R., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian Mahasiswa" *JALAKOTEK: Jurnal Komunikasi Hukum Akuntansi dan Teknologi*, Vol. 1, No. 1, 2024, hal. 37.

dalam kegiatan mahasiswa dan tentu saja tingkat semangat tersebut menentukan hasil belajar yang dicapai mahasiswa.⁴⁷

d. Fungsi Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar memegang peranan yang sangat penting. Pertama, indikator keberhasilan belajar digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini meliputi kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa setelah proses pembelajaran selesai.⁴⁸ Oleh karena itu, evaluasi yang komprehensif terhadap ketiga aspek tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pembelajaran dan memberikan dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pendidikan di masa yang akan datang agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Kedua, motivasi siswa dan guru berfungsi sebagai hasil belajar yang tidak hanya mendorong siswa untuk lebih meningkatkan prestasi akademik mereka, tetapi juga memberikan inspirasi berharga bagi guru untuk

⁴⁷ Adan, SIA, "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 2, 2023. hlm. 78.

⁴⁸ Rahman, S., "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar", *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022, hlm. 299.

mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.⁴⁹ Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dan guru memegang peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, sehingga tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mudah beradaptasi dengan perubahan.

Ketiga, sebagai informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran, guru dapat menggunakan hasil belajar untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran dan merancang perbaikan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.⁵⁰ Oleh karena itu, penggunaan hasil belajar tidak hanya membantu guru untuk mengetahui keefektifan strategi yang digunakan, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keempat, sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan hasil belajar yang mencerminkan sejauh mana

⁴⁹ Rahman, S., "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar", *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022, hlm. 296.

⁵⁰ Yudha, CB, Kusuma, AP, Mochamad, F., ED, NM, PW, MR, & Puspa, T, "Optimalisasi Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Social Outreach*, Vol. 2. No. 1, 2023, hlm. 59.

siswa memahami dan dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan, sebagai dasar untuk mengevaluasi keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan.⁵¹ Oleh karena itu, hasilnya tidak hanya mencerminkan prestasi belajar siswa, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan.

e. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang ideal secara teoritis harus mencakup semua aspek psikologis yang berubah ketika siswa belajar dan mengalami hal-hal baru. Hasil belajar seseorang menunjukkan seberapa baik seorang siswa menguasai suatu mata pelajaran. Jika hasilnya memadai dan bermanfaat, maka siswa dianggap berhasil, tetapi jika hasilnya buruk, siswa dianggap tidak berhasil.⁵²

Indikator hasil belajar Benjamin S. Bloom menggunakan klasifikasi tujuan pendidikan ke dalam tiga

⁵¹ Magdalena, I., Sholikha, S., Azis, V.N., & Fahtoni, A., "ANALISIS ALAT PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*", Vol. 2, No. 11, 2024, hlm. 12.

⁵² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 42.

ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵³ Di bawah ini adalah tabel tiga ranah tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik oleh Benjamin S. Bloom:

Tabel 1.1 Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

No.	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif	
	a. Mengingat (C1)	1.1 Dapat menyebutkan
	b. Pemahaman (C2)	1.2 Dapat menunjukkan
	c. Melaksanakan (C3)	2.1 Dapat menjelaskan
		2.2 Dapat mendefinisikan
	d. Menganalisis (C4)	dengan bahasa sendiri
	e. Mengevaluasi (C5)	3.1 Dapat memberikan contoh
	f. Menciptakan (C6)	3.2 Dapat menggunakan dengan tepat
		4.1 Dapat menjelaskan
		4.2 Dapat mengklasifikasikan
		5.1 Dapat menghubungkan bahan menjadi satu
		5.2 Dapat menyimpulkan

⁵³ Zainudin, Zainudin, dan Ubabuddin Ubabuddin. "Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Siswa." *ILJ: Jurnal Pembelajaran Islam*, Vol. No. 3, 2023, hlm. 916.

		5.3 Dapat membuat prinsip-prinsip umum 6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat menyimpulkan
2.	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan (<i>receiving</i>) b. Menanggapi (<i>responding</i>) c. Menghargai (<i>valuiving</i>) d. Mengelola (<i>organizing</i>) e. Menghayati (<i>characterizing</i>)	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap penolakan 2.1 Kesiediaan untuk berpartisipasi 2.2 Kesiediaan untuk memanfaatkan 3.1 Menganggapnya penting dan berguna 3.2 Mempertimbangkan keindahan dan harmoni 3.3 Mengagumi 4.1 Mengakui dan meyakini 4.2 Menyangkal

		5.1 Melembagakan atau menghapuskan 5.2 mempraktikkan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotorik	
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Keterampilan ekspresi verbal dan nonverbal	1.1 Kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan mata, telinga, kaki, dan bagian tubuh lainnya 1.2 Kefasihan dalam pengucapan/pembicaraan 2.2 kemampuan untuk membuat ekspresi wajah dan gerakan fisik

Tujuan pendidikan mendefinisikan perubahan pada ketiga ranah tersebut sebagai ukuran hasil belajar. Oleh karena itu, komponen-komponen proses pembelajaran, nilai-nilai dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan memiliki penerimaan yang tinggi oleh individu dan dianggap berhasil jika kelompok belajar mencapai tujuan, sarana untuk mencapai hasil belajar. Berikut ini indikator keberhasilan belajar kognitif adalah:

- a) Daya serap individu dan kelompok yang tinggi.

- b) Individu atau kelompok mencapai perilaku yang digambarkan dalam tujuan atau indikator pembelajaran.

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila terdapat tingkat pemahaman individu dan kelompok yang tinggi dan menghasilkan perilaku yang digambarkan dalam tujuan pembelajaran.⁵⁴ Hasil belajar yang dicapai selama proses pembelajaran merupakan tolok ukur dari usaha yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan. Keberhasilan pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:⁵⁵

- a) Maksimal atau istimewa, jika penguasaan 100% dari seluruh materi pembelajaran tercapai.
- b) Sangat baik, jika 76-69% dari materi pembelajaran dikuasai.
- c) Minimal atau baik, jika materi yang dikuasai hanya 60% sampai 75%.
- d) Kurang, jika hanya 60% atau kurang dari materi yang dikuasai.

Saat ini, setiap institusi pendidikan memiliki kewenangan untuk menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara mandiri. Selain itu, peraturan yang menentukan tingkat

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamaroh dan Arwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120.

⁵⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2004), hlm. 30.

keberhasilan dalam pembelajaran dapat berbeda antara satu institusi dengan institusi lainnya.

f. Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keefektifan pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pengajaran yang inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Menurut Fauzan, siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan strategi pengajaran konvensional.⁵⁶

Kompetensi guru juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Nurdin, guru dengan kemampuan pedagogis yang tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan.⁵⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang mampu memotivasi

⁵⁶ Fauzan, A, "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2016, hlm. 45.

⁵⁷ Nurdin, S, "Kompetensi Pedagogik Guru dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 78.

dan menginspirasi siswa melalui pendekatan yang kreatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Aisyah, penggunaan teknologi seperti aplikasi edukasi dan media sosial dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Dalam penelitiannya, Aisyah menunjukkan bahwa teknologi dapat mempermudah akses informasi dan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar lebih mandiri dan efektif.⁵⁸

Penelitian Rahman dan Zainuddin meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bahwa dukungan keluarga, seperti bimbingan belajar di rumah dan penerapan nilai-nilai agama, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.⁵⁹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang

⁵⁸ Aisyah, R, "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam", *Jurnal Media Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 66.

⁵⁹ Rahman, M., & Zainuddin, I, "Peran Lingkungan Keluarga dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 102.

mendapat dukungan penuh dari keluarga cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian Suryadi menyoroti pentingnya kurikulum PAI yang relevan dan terstruktur. Menurut penelitian ini, kurikulum yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang dapat membantu siswa memahami materi secara teoritis dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang dirancang dengan baik memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.⁶⁰

Secara keseluruhan, hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi pengajaran, kompetensi guru, integrasi teknologi, dukungan keluarga, dan kualitas kurikulum. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan holistik dan terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

⁶⁰ Suryadi, T, "Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang Efektif", *Studi Kurikulum Islam*, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm. 33

B. Strategi Pembelajaran LOK-R

a. Pengertian Strategi Pembelajaran LOK-R

LOK-R merupakan akronim dari Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi. Strategi pembelajaran yang disingkat LOK-R ini merupakan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif karena dapat disesuaikan dengan mata pelajaran dan tujuan pelajaran yang akan dicapai serta meningkatkan keterampilan literasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah siswa. Strategi LOK-R ini di desain agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan konsep akademik dengan kehidupan nyata, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir reflektif dan kolaboratif.⁶¹

Akronim ini mewakili sintaks atau tahapan dalam proses pembelajaran yang diterapkan dalam strategi pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran LOK-R memiliki berbagai manfaat, antara lain meningkatkan kemampuan literasi siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami teks, memberikan langkah-

⁶¹ Salam, R., & Sahabuddin, E. S., PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI, DAN REFLEKSI (LOK-R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KABUPATEN MAROS, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 3, 2024, hlm. 614.

langkah yang sistematis, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis.⁶²

LOK-R merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pada tahun 2018. Setelah dimodifikasi, strategi pembelajaran ini menitikberatkan pada literasi peta. Strategi pembelajaran ini pertama kali diperkenalkan pada kegiatan Bimbingan Teknis Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (Bimtek AKMI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Pengembangan strategi ini dilakukan sebagai jawaban atas kebutuhan pembelajaran IPS di Indonesia akan suatu pendekatan yang dapat diterapkan secara praktis di kelas. Strategi pembelajaran LOK-R dirancang berpusat pada siswa, menekankan pada pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, serta bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif siswa secara maksimal.⁶³

Secara garis besar, ada empat tahapan dalam proses pembelajaran LOK-R. Tahapan-tahapan dalam strategi pembelajaran LOK-R adalah sebagai berikut:

⁶² Syela Joe Dhesita, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran LOK-R terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol. 4 No. 2, 2022, hlm. 220.

⁶³ Hernita Pasongli, dkk., "Aktivitas Belajar Siswa dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOC-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 3, 2022, hlm. 581.

1) Literasi

Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri, terutama yang berkaitan dengan memahami, merespon, merefleksikan, mengevaluasi, merancang sikap, mengaktifkan pengetahuan, dan merencanakan tindakan setelah membaca sebuah teks. Setelah itu, siswa membentuk kelompok untuk mencari informasi, sementara guru membimbing dan mengarahkan mereka dalam berbagai kegiatan belajar yang bermakna.

2) Orientasi

Pada tahap ini, guru berperan dalam membimbing siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Berbagai teknik pembelajaran dapat digunakan untuk membahas berbagai topik. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan dan menyesuaikan teknik-teknik tersebut untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif.

3) Kolaborasi

Pada tahap ini, baik guru maupun siswa memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sedang dipelajari. Kegiatan ini bertujuan agar keduanya dapat memecahkan masalah sambil terus

belajar. Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya.

4) Refleksi

Pada tahap akhir pembelajaran, guru dan siswa mencoba merefleksikan proses yang telah berlangsung. Misalnya, siswa dapat mengungkapkan perasaan mereka tentang pembelajaran dan mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi. Guru kemudian dapat menggunakan informasi ini untuk mengulang, menguatkan, dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.⁶⁴

b. Langkah-Langkah Strategi LOK-R

Strategi pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi) merupakan metode inovatif yang membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam melalui pendekatan literasi, kerja sama, dan evaluasi diri. Strategi ini diterapkan melalui empat tahap utama sebagai berikut:

1) Literasi

Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan konsep atau materi yang akan dipelajari melalui

⁶⁴ Syela Joe Dhesita, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran LOK-R terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol.4 No.2, 2022, hlm. 220-222.

berbagai sumber bacaan. Guru bertugas memberikan bahan ajar yang bervariasi, seperti: buku teks dan jurnal ilmiah, artikel atau berita terkini, infografis atau video edukatif, yang bertujuan untuk:

- a) Mengembangkan keterampilan membaca kritis
- b) Memahami dasar teori sebelum masuk ke Pembelajaran lebih lanjut.
- c) Menstimulasi rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

2) Orientasi

Setelah memperoleh informasi dasar dari tahap literasi, siswa diarahkan untuk memahami tujuan pembelajaran. Guru berperan dalam membimbing siswa untuk melihat relevansi antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata, kegiatan dalam langkah-langkah orientasi ini yaitu: diskusi kelas mengenai konsep utama materi, guru menjelaskan hubungan materi dengan dunia nyata, siswa mengajukan pertanyaan untuk mendalami topik, yang bertujuan untuk:

- a) Memastikan pemahaman awal sebelum melangkah lebih jauh.
- b) Menyediakan konteks yang lebih jelas bagi siswa agar Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3) Kolaborasi

Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan berpikir kritis melalui kerja sama dalam kelompok. Siswa diberikan tugas atau proyek yang mengharuskan mereka untuk berbagi ide dan saling membantu dalam memahami materi, kegiatan dalam langkah-langkah orientasi yaitu: diskusi kelompok dan saling bertukar pikiran, penyelesaian studi kasus atau proyek kolaboratif, dan pembuatan presentasi atau laporan bersama, yang bertujuan untuk:

- a) Mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama.
- b) Membantu siswa mengasah kemampuan analitis dan *problem-solving*.
- c) Mengaitkan teori dengan praktik melalui pemecahan masalah nyata.

4) Refleksi

Tahap akhir dalam strategi LOK-R ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa diminta untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan dalam langkah-langkah refleksi yaitu: menulis jurnal refleksi

individu, presentasi hasil diskuis atau proyek Kelompok, dan evaluasi diri mengenai pemahaman materi, yang bertujuan untuk:

- a) Mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang kemajuan belajar mereka.
- b) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pemahaman materi.
- c) Membantu guru dalam menyusun strategi Pembelajaran lebih lanjut berdasarkan refleksi siswa.

Oleh karena itu, strategi LOK-R memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan literasi, orientasi, kerja sama, dan refleksi dalam satu siklus pembelajaran. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, siswa dapat lebih memahami materi secara mendalam dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kerja sama tim.

c. Sintaks Pembelajaran LOK-R

Proses pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap utama. Tahap pertama adalah kegiatan awal yang meliputi pembukaan. Tahap kedua adalah kegiatan inti, yang mengikuti sintaks strategi pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R). Sementara

itu, tahap akhir meliputi evaluasi, refleksi, memberikan rekomendasi, tindak lanjut, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.⁶⁵ Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai sintaks dan alokasi waktu kegiatan pembelajaran:

Tabel 1.2 Kegiatan Pembelajaran dengan Sintaks dan Waktu

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Sintaks Pembelajaran	Waktu)
Kegiatan inti	L (Literasi)	5'
	O (Orientasi)	5'
	K (Kolaborasi)	10'
	R (Refleksi)	10'

Tahapan-tahapan strategi pembelajaran LOK-R disajikan di bawah ini:⁶⁶

1) Literasi

Pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk membaca teks, kemudian secara mandiri melakukan

⁶⁵ Zainudin, M., Ahmad Kholiql Amin, dan Ima Isnaini Tufiqur Rohmah. "Desain Pembelajaran Berbasis Literasi-Orientasi-Kolaborasi-Refleksi (LOK-R) untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mereview Artikel Ilmiah." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2024, hlm. 11510.

⁶⁶ Donny Adiatamana Ginting, dkk., "Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi Orientasi Refleksi Kolaboratif (LOK-R) bagi Guru MIN 12 Langkat", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 3. No. 2, 2022, hlm. 11.

berbagai kegiatan seperti memahami, merespon, merefleksikan, mengevaluasi, mengembangkan pengetahuan, merencanakan sikap, dan menentukan tindakan setelah membaca teks. Pembelajaran ini menggunakan materi pembelajaran sebagai stimulus dan teks sebagai media utama. Secara berkelompok, siswa mengamati dan mencari informasi yang terdapat dalam teks, dan mereka juga dapat mengakses informasi tambahan melalui internet. Selama proses ini, guru berperan dalam mengarahkan siswa pada tugas-tugas yang harus diselesaikan agar mereka mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan.

2) Orientasi

Pada tahap ini, guru memfokuskan pada kegiatan yang membimbing siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Proses ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai teknik pembelajaran dan mendiskusikan tema-tema utama yang terdapat dalam teks yang digunakan sebagai bahan dan media pembelajaran.

3) Kolaborasi

Pada tahap ini, guru dan siswa diberi kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman mereka tentang isi teks yang sedang dipelajari melalui kolaborasi partisipatif. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini dirancang untuk memecahkan berbagai masalah yang muncul selama proses pembelajaran dan membantu siswa mengembangkan keterampilan tertentu.

4) Refleksi

Tahap ini menandai akhir dari proses pembelajaran. Pada tahap refleksi, guru dan siswa mencoba mengevaluasi dan memahami apa yang telah dipelajari, termasuk kendala yang dihadapi dan pengalaman yang didapat selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru dapat menggunakannya untuk memperdalam pemahaman, mengulang materi, dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

d. Karakteristik Pembelajaran LOK-R

Strategi pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) merupakan pendidikan inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis siswa melalui strategi yang lebih interaktif

dan kolaboratif.⁶⁷ Salah satu ciri utama pembelajaran LOK-R adalah penerapan pendekatan berbasis literasi. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis teks, serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka. Dengan demikian, siswa didorong untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Tahapan literasi dalam strategi LOK-R meliputi keterampilan membaca dan menulis kritis, yang merupakan fondasi penting untuk memahami konteks dan tujuan pembelajaran.⁶⁸

Tahap orientasi merupakan bagian penting dalam penerapan pembelajaran LOK-R, yang bertujuan untuk membantu siswa memahami hubungan dan tujuan dari materi yang sedang dipelajari.⁶⁹ Hal ini dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kerangka kerja yang jelas dalam menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

⁶⁷ Sukendra, I. Komang, dkk, "Pelatihan Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Penatih Denpasar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, Vol. 4, No. 2, 2024, hlm. 46.

⁶⁸ Syela Joe Dhesita, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran LOK-R terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 25.

⁶⁹ Pasongli, Hernita, dkk, "Aktivitas Belajar Siswa dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate.", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3, 2022, hlm. 582.

Kolaborasi dalam pembelajaran LOK-R merupakan pilar utama, kolaborasi dalam pembelajaran LOK-R memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah, meningkatkan keterampilan sosial serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif.⁷⁰ Refleksi dalam pembelajaran LOK-R merupakan bagian yang penting, siswa diminta untuk melakukan introspeksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dapat membantu siswa mengevaluasi apa yang telah mereka pelajari, memahami kelebihan dan kekurangannya, serta merencanakan strategi perbaikan di masa yang akan datang.⁷¹

Jadi pada intinya, strategi pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) adalah sebuah inovasi pendidikan yang meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis siswa melalui strategi yang interaktif dan kolaboratif. Karakteristik utamanya adalah pembelajaran berbasis literasi untuk memahami relevansi dan menganalisis teks, orientasi untuk memahami relevansi

⁷⁰ Dhesita, Syela Joe, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.", *Jurnal Ilmiah WUNY*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 221.

⁷¹ Pasongli, Hernita, dkk, "Aktivitas Belajar Siswa dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate.", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3, 2022, hlm. 583.

materi, kolaborasi untuk memecahkan masalah dalam kelompok, dan refleksi untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran. Strategi pembelajaran LOK-R tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang penting bagi siswa di masa depan.

e. Kelibahan dan Kekurangan Strategi LOK-R

Strategi pembelajaran LOK-R memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pendekatan ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih mendalam dan menerapkannya dalam situasi nyata. Beberapa kelebihanannya antara lain:

- 1) Meningkatkan Penahaman Konstektual, strategi ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam melalui proses berpikir kritis dan refleksi.
- 2) Melatih Kemandirian Belajar, Dengan metode ini, peserta didik didorong untuk mencari solusi sendiri sebelum mendapat bimbingan dari guru.
- 3) Meningkatkan Partisipasi Aktfi Siswa, Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran melalui diskusi dan eksplorasi mandiri.
- 4) Memfasilitasi Pembelajaran Kontekstual, Strategi ini membantu siswa menghubungkan materi pelajaran

dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih relevan dan mudah dipahami.

- 5) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis, Dengan adanya refleksi dan diskusi, strategi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, strategi pembelajaran LOK-R juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Tantangan ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran jika tidak ditangani dengan baik. Beberapa kekurangannya meliputi:

- 1) Membutuhkan Waktu yang Lebih Lama, Karena menekankan pada refleksi dan eksplorasi, strategi ini bisa memakan waktu lebih lama dibandingkan metode konvensional.
- 2) Memerlukan Kesiapan Guru yang Optimal, Guru harus memiliki pemahaman yang baik mengenai strategi ini agar dapat membimbing siswa secara efektif.
- 3) Tidak Selalu Cocok untuk Semua Jenis Materi, Beberapa konsep yang bersifat faktual atau hafalan mungkin kurang efektif diajarkan dengan pendekatan ini.

- 4) Memerlukan Sumber Daya yang Memadai, Implementasi strategi ini bisa jadi membutuhkan lebih banyak bahan ajar, teknologi, atau fasilitas yang tidak selalu tersedia di semua sekolah.
- 5) Tantangan dalam Evaluasi Pembelajaran, Karena melibatkan banyak aspek refleksi dan eksplorasi, menilai hasil belajar siswa dengan cara yang objektif bisa menjadi lebih kompleks.

f. Kritik Strategi LOK-R

Dalam mengevaluasi strategi pembelajaran LOK-R, penting untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya agar dapat diterapkan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Meskipun strategi ini menawarkan pendekatan inovatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang masih perlu dikritisi guna memastikan efektivitasnya dalam berbagai kondisi pendidikan. Kritik yang konstruktif dapat membantu mengoptimalkan penerapan strategi ini sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan pembelajaran yang beragam.

Salah satu kelemahan utama strategi pembelajaran LOK-R adalah ketergantungannya pada kesiapan siswa dalam belajar secara mandiri. Pendekatan ini bisa kurang efektif bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam

mengelola waktu atau memahami materi tanpa bimbingan yang intensif dari pengajar. Selain itu, strategi ini juga memerlukan persiapan yang matang dari guru, baik dalam penyusunan materi maupun dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif. Jika tidak diimplementasikan dengan baik, strategi ini berisiko membuat pembelajaran menjadi tidak terarah dan kurang efektif, terutama bagi siswa dengan gaya belajar yang lebih bergantung pada instruksi langsung.

C. Kajian Pustaka Relevan

Studi terdahulu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang telah dibahas dan menemukan aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan terhadap penelitian yang sudah ada. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya duplikasi dalam mengkaji kasus yang sama. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Feni Nastiti Herlambang yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 10 Rejang Lebong.

Berdasarkan penelitian skripsi tersebut dari hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar siswa yang telah dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi pada hasil belajar bahasa Indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran LOK-R,

dapat diketahui bahwa rata-ratanya adalah 42,69%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia berada pada kategori rendah dan hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran LOK-R rata-ratanya sebesar 77,31%.⁷²

Persamaan dari penelitian ini: 1.) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran LOK-R. 2.) pada penelitian tesis ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen. 3.) sama-sama berfokus pada strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa. 4.) objek jurnal pada penelitian ini sama-sama dilakukan pada siswa sekolah dasar. Perbedaan dalam penelitian ini: 1.) pembelajaran yang digunakan pada penelitian tersebut adalah mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan pada skripsi ini menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Jurnal oleh Anastasia, dkk., yang berjudul Pembelajaran Literasi Berorientasi Kolaboratif dan Reflektif (LOK-R) terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa.

Berdasarkan penelitian jurnal tersebut dari hasil analisis deskriptif keefektifan pembelajaran siswa yang telah dimasukkan ke dalam tabel persentase observasi keterlaksanaan

⁷² Herlambang, Feni Nastiti, Maria Botifar, dan Zelvi Iskandar, *Pengaruh Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 10 Rejang Lebong*, Disertasi, (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

pembelajaran LOK-R, dapat diketahui bahwa rata-rata skor pretest hanya mencapai 64. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran literasi matematis berada pada kategori rendah dan efektivitas pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran LOK-R, rata-rata posttest meningkat menjadi 84, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 20 atau sekitar 31,25%.⁷³

Persamaan dari penelitian ini: 1.) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran LOK-R. 2.) pada penelitian jurnal ini sama-sama menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini: 1.) objek penelitian ini dilakukan pada siswa SMP sedangkan pada skripsi ini dilakukan pada siswa SD. 2.) materi yang digunakan pada jurnal ini adalah kemampuan literasi matematika sedangkan pada skripsi ini menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam. 3.) Jurnal ini berfokus pada peningkatan kemampuan literasi matematis sedangkan pada skripsi ini berfokus pada efektivitas strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Jurnal oleh Yati Tuasamu, dkk., yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-

⁷³ Anastasia, A., Prihatiningtyas, N.C., & Buyung, B., "Pembelajaran Literasi Berorientasi Kolaboratif dan Reflektif (LOK-R) terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa", *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2024, hal. 1-11.

R) terhadap Kemampuan Literasi Sains pada Materi Fotosintesis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Maluku Tengah.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat kemampuan literasi sains yang rendah pada materi fotosintesis di SMP Negeri 21 Maluku Tengah dengan persentase hanya 15% pada kategori "mahir" untuk kemampuan menjelaskan fenomena ilmiah dan kemampuan menginterpretasi data dan merancang penyelidikan ilmiah sebesar 0%. Setelah peneliti menggunakan model pembelajaran LOK-R hasilnya meningkat yaitu 100% siswa mencapai kategori "mahir" untuk menginterpretasi data dan merancang penyelidikan ilmiah dan 82% berada pada kategori "mahir" untuk kemampuan menjelaskan fenomena ilmiah.⁷⁴ Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran LOK-R membuahkan hasil yang lebih baik dan mampu mengatasi masalah rendahnya kemampuan literasi sains pada materi fotosintesis.

Persamaan dari penelitian ini: 1) Sama-sama menerapkan strategi pembelajaran LOK-R. Perbedaan penelitian ini: 1) Jurnal ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan tesis ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. 2) Objek penelitian pada jurnal ini adalah siswa SMP, sedangkan pada skripsi ini dilakukan pada siswa SD. 3) Materi yang

⁷⁴ Tuasamu, Y., Lessy, S.S., Hulopi, F., & Darwin, D., "Penerapan Model Pembelajaran Literasi Berorientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) terhadap Kemampuan Literasi Sains pada Materi Fotosintesis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Maluku Tengah", *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, Vol. 2, no. 1, 2024.

digunakan pada jurnal ini berkaitan dengan literasi sains pada topik fotosintesis, sedangkan pada skripsi ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 4) Jurnal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains, sedangkan tesis ini meneliti tentang efektivitas strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar.

4. Jurnal oleh Neli Agustin dan Wika Soviana Devi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Berbantuan Media Barcode terhadap Keterampilan Membaca Cerita Fantasi.

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh data statistik rata-rata skor posttest siswa pada kelas eksperimen dengan model LOK-R sebesar 84,11, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model LOK-R hanya mencapai 64,89. Hal ini menunjukkan keefektifan model LOK-R dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.⁷⁵

Persamaan dari penelitian ini: 1.) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran LOK-R. 2.) dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Perbedaan penelitian ini: 1.) objek jurnal pada penelitian ini dilakukan pada siswa SMP sedangkan pada skripsi ini dilakukan pada siswa SD. 2.) materi yang digunakan pada jurnal ini adalah bahasa Indonesia sedangkan pada skripsi ini

⁷⁵ Agustin, N., & Devi, W.S., "Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Berbantuan Media Barcode terhadap Keterampilan Membaca Cerita Fantasi", *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 4, hal. 454-463.

menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam. 3.) Jurnal ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa sedangkan skripsi ini berfokus pada efektivitas strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar.

5. Jurnal oleh Herminus Kristiyanto Soni, dkk yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R terhadap Hasil Belajar IPS Siswa pada Materi Konflik dan Integrasi Kelas VIII di SMPN 1 Surabaya.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat rendah pada kelas kontrol dengan nilai persentase 19% dan nilai rata-rata 74% sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan model LOK-R meningkat menjadi 95% dengan rata-rata ketuntasan 85% yang telah mencapai KKM 75. Hal ini menunjukkan keberhasilan model LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi konflik dan integrasi.⁷⁶

Persamaan dari penelitian ini: 1.) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran LOK-R. 2.) dalam jurnal ini sama-sama berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini: 1.) pada jurnal ini menggunakan metode kuasi eksperimen sedangkan pada skripsi ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. 2.) objek

⁷⁶ Soni, H.K., Gatas, I.W., & Murwanti, D., "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LOKAL-R TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI DI KELAS VIII SMPN 1 SURABAYA", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 2, 2024, hlm. 7290-7295.

penelitian jurnal ini adalah siswa SMP sedangkan pada skripsi ini dilakukan pada siswa SD. 3.) materi yang digunakan pada jurnal ini adalah mata pelajaran IPS sedangkan pada skripsi ini menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

6. Jurnal oleh Dewi Resiana Rohmawatul Safitri, dkk., yang berjudul Model LOK-R Strategi Efektif untuk Mengembangkan Disposisi Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung.

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat disposisi matematis yang rendah di SMPN 14 Banjarbaru pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan nilai rata-rata 80,6 dengan nilai minimum 67 pada kategori "baik" (47%) dan "cukup" (33%), kemudian setelah menggunakan model LOK-R menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 87,37 dengan nilai minimum 80 pada kategori "tinggi" (70%) dan "rendah" (10%). Hal ini menunjukkan keberhasilan model LOK-R dalam meningkatkan disposisi matematis pada materi bangun ruang sisi lengkung.⁷⁷

Persamaan dari penelitian ini: 1.) sama-sama menggunakan strategi pembelajaran LOK-R. Perbedaan penelitian ini: 1.) jurnal ini menggunakan metode kuasi eksperimen sedangkan skripsi ini menggunakan metode

⁷⁷ Safitri, D.R., Fauzi, Y., & Lathifaturrahmah, L., "Model LOK-R: Strategi Efektif untuk Mengembangkan Disposisi Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung", THEOREMS (*Jurnal Matematika*), Vol. 9, No. 2, 2024, pp. 112-124

eksperimen kuantitatif. 2.) objek penelitian jurnal ini adalah siswa SMP sedangkan skripsi ini dilakukan pada siswa SD. 3.) materi yang digunakan pada jurnal ini adalah matematika sedangkan skripsi ini menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

7. Jurnal dari Lirhan dan Nurwafiat Hamka yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Berbantuan Ice Breaking terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD YPK 1 Efata Serui.

Berdasarkan penelitian, hasil rata-rata kelas eksperimen sebelum menggunakan strategi LOK-R berbantuan ice breaking adalah 55,5 sedangkan setelah diberikan penerapan strategi LOK-R berbantuan ice breaking adalah 88,5. Pada kelas kontrol yang memberikan strategi pembelajaran langsung, rata-rata pretest sebesar 60,5 dan posttest sebesar 67,5. Hal ini jelas menunjukkan pesatnya peningkatan keberhasilan siswa dalam membaca pada penerapan strategi LOK-R berbantuan ice breaking.⁷⁸

Persamaan dari penelitian ini: 1.) sama-sama menggunakan strategi LOK-R. 2.) objek jurnal penelitian ini sama-sama siswa sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini: 1.)

⁷⁸ Lirhan, L., & Hamka, N., "Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi (LOK-R) Berbantuan Ice Breaking terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD YPK 1 Efata Serui", *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol. 1, No. 2, 2024, hlm. 302-310.

jurnal ini menggunakan strategi LOK-R berbantuan ice breaking sedangkan skripsi ini tidak memberikan bantuan ice breaking. 2.) jurnal ini menggunakan metode quasi eksperimental design sedangkan skripsi ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. 3.) jurnal ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV dengan menerapkan strategi LOK-R berbantuan ice breaking. Skripsi ini berfokus pada keefektifan strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah pada umumnya disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data⁷⁹ Perumusan hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan antara variabel yang diteliti.⁸⁰ Berdasarkan fungsi hipotesis seperti di atas, maka dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99.

⁸⁰ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 115.

H0 = Strategi pembelajaran LOK-R tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah di kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang Isriati Baiturrahman Semarang 2.

Ha = Strategi pembelajaran LOK-R efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah di kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang Isriati Baiturrahman Semarang 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini mengacu pada penelitian lapangan, yang merupakan metode pengumpulan data langsung di lingkungan sekolah. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk memahami fenomena atau permasalahan tertentu yang berkaitan dengan proses pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik, seperti tes dan dokumentasi, atau bahkan mengombinasikan beberapa di antaranya, guna mendapatkan informasi yang relevan dan valid. Fokus penelitian ini meliputi berbagai aspek, seperti perilaku siswa, efisiensi belajar, peran warga sekolah, dan implementasi kebijakan pendidikan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai konteks sekolah yang terkadang tidak dapat teridentifikasi melalui metode penelitian lainnya.⁸¹ Penelitian ini melibatkan siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang sebagai subjek. Kelas V di sekolah ini terbagi menjadi empat kelas, yaitu VA-VD. Peneliti memfokuskan

⁸¹ Agustin, Adhi Krisna Maria, "Pelaksanaan Supervisi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah: Perspektif Praktikan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 6, No. 2, 2023, hlm. 818.

subjek pada siswa kelas VC sebagai kelas kontrol dan kelas VD sebagai kelas eksperimen dengan total 30 siswa per kelasnya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang menerapkan *nonequivalent control group design*. Desain ini mirip dengan *pretest-posttest*, namun dalam pelaksanaannya, penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara acak.⁸² Perbedaannya, pada kelas VD kelompok eksperimen diterapkan strategi pembelajaran LOK-R sedangkan pada kelas VC kelompok kontrol tidak diterapkan strategi pembelajaran LOK-R, kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran konvensional. Pengumpulan data hasil belajar dilakukan melalui siswa mengerjakan 25 soal pilihan ganda tentang isi perjanjian hudaibiyah dn fathu Makkah, materi isi perjanjian hudaibiyah digunakan untuk soal *pretest* dan materi fathu Makkah digunakan untuk soal *posttest* setelah mengetahui hasil belajarnya kemudian di aplikasikan ke dalam SPSS 25 untuk mengetahui instrumen soal tersebut valid atau tidaknya dan untuk mengetahui efektivitasnya dalam menggunakan strategi pembelajaran LOK-R.

Penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan ini dimulai

⁸² Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015, hlm. 116.

dengan pemahaman terhadap kerangka teori, gagasan para ahli, atau pengalaman peneliti kemudian menguraikan masalah dan mengusulkan solusi yang memperoleh dasar pemikiran berupa data empiris nyata. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan paradigma teoritis terhadap data, sehingga mengarah pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁸³

Para peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan, yang diuji melalui pengujian hipotesis. Perlakuan tersebut berupa penerapan strategi pembelajaran LOK-R terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran LOK-R dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode konvensional.

Pendekatan eksperimen adalah suatu metode yang dilakukan dengan sistematis, logis, dan menyeluruh untuk menentukan pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Dalam proses ini, peneliti melakukan manipulasi terhadap stimulus serta mengatur kondisi eksperimen, kemudian mengamati dampak yang ditimbulkan oleh perlakuan tersebut.⁸⁴ Dengan demikian,

⁸³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permata Media, 2004), hlm. 38.

⁸⁴ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research dan Development (R&D)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 32.

penelitian eksperimen di bidang pendidikan bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai efektivitas suatu perlakuan dibandingkan dengan perlakuan lain, serta untuk menganalisis bagaimana sebuah intervensi pendidikan dapat memengaruhi perilaku siswa.

Penelitian eksperimental dianggap sesuai untuk sektor pendidikan. Ada dua alasan untuk hal ini yaitu:

- a) Metode pengajaran yang lebih tepat dapat ditetapkan secara alami dan dibandingkan dalam situasi yang tidak biasa.
- b) Prinsip-prinsip teoritis umum dapat disesuaikan dengan permasalahan yang diajukan oleh sekolah ilmu terapan.⁸⁵

Tema penelitian ini sangat relevan jika digunakan penelitian eksperimen karena menunjukkan betapa efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Secara khusus, penelitian ini ingin mengidentifikasi apakah penerapan strategi LOK-R dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang

⁸⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 180.

menerapkan strategi LOK-R dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan desain eksperimen kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data objektif guna mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasilnya diharapkan dapat memberikan pandangan empiris mengenai dampak strategi LOK-R dalam konteks pembelajaran di sekolah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan fokus pada siswa kelas V, khususnya kelas VC dan VD. Sekolah ini terletak di Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285, Kalipancur, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50183, dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20337656 dengan akreditasi A. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh beberapa alasan. Hasil pra-penelitian menunjukkan adanya beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti kecenderungan siswa yang pasif, kurangnya fokus, bermain sendiri, dan kurangnya perhatian terhadap guru saat kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang membahas topik dan permasalahan serupa di sekolah ini. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Kuncoro, populasi adalah sekumpulan elemen yang lengkap, yang dapat berupa individu, objek, atau peristiwa. Elemen-elemen ini menjadi fokus utama penelitian dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.⁸⁶ Dengan demikian, populasi merujuk pada keseluruhan objek penelitian yang mencakup makhluk hidup, benda, hasil tes, fenomena, atau peristiwa yang berfungsi sebagai sumber data dan merepresentasikan karakteristik tertentu dari suatu entitas penelitian. Populasi juga dapat dipahami sebagai suatu kesatuan unit analisis.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang berjumlah 61 siswa, dengan pembagian kelas sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Distribusi Poupulasi

No.	Kelas / Populasi	Jumlah Siswa
1.	VC	30
2.	VD	31

⁸⁶ Dameria sinaga, *Buku Ajar Statistic Dasar*, (Jakarta: UKI PRESS, 2014), hlm. 4.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel harus diambil dari populasi yang betul-betul representative (mewakili). Bila sampel tidak representative maka kesimpulan yang diambil akan salah.⁸⁷ Dalam penelitian ini, 31 siswa kelas VD digunakan sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas VC digunakan sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa kedua kelas tersebut homogen dalam hal jumlah dan kemampuan, serta diampu oleh guru yang sama.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan aspek yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Variabel ini juga dapat dipahami sebagai atribut yang menjadi objek kajian secara independen. Di dalam variabel tersebut terdapat data-data pendukung yang berperan penting dalam melengkapi dan memperkuat analisis penelitian.⁸⁸ Dalam penelitian eksperimen, terdapat dua jenis variabel utama, yaitu

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 131-132.

⁸⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 78.

variabel bebas (*independent variable*) yang disebut sebagai variabel X dan variabel terikat (*dependent variable*) yang disebut sebagai variabel Y.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁸⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran LOK-R.

Adapun indikator pembelajaran tatap muka dengan strategi pembelajaran LOK-R yang peneliti gunakan yaitu:

1) Aspek Peneliti

Tabel 3.2 Indikator Aspek Peneliti pada Variabel Strategi Pembelajaran LOK-R

No.	Komponen	Definisi	Indikator
1.	Literasi	Kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami materi dasar

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 63.

		dan Budi Pekerti melalui tahap literasi, yaitu pemahaman awal atau pembacaan informasi.	Pendidikan Agama Islam. • Keterlibatan siswa dalam menggali informasi atau refrensi tambahan tentang materi yang diajarkan. • Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam materi agama dan budi pekerti yang dipelajari.
2.	Orientasi	Tahap orientasi	• Kejelasan pemahaman

		adalah tahap pengenalan atau pemberian arah tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum memasuki materi lebih lanjut.	siswa terhadap tujuan dan manfaat. • Partisipasi siswa dalam proses penjelasan tujuan pembelajaran oleh peneliti. • Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran setelah orientasi diberikan.
3.	Kolaborasi	Kolaborasi merupakan tahap di mana siswa bekerja sama dalam	• Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok untuk memahami

		memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran dengan teman sekelas.	konsep agama dan budi pekerti. • Partisipasi aktif siswa dalam diskuis kelompok atau kegiatan kolaboratif lainnya. • Kemampuan siswa untuk berbagi pemahaman, pandangan, atau solusi terkait dengan materi yang dipelajari. • Kualitas interaksi antar siswa dalam
--	--	--	---

			kelompok untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah dalam konteks pelajaran agama dan budi pekerti.
4.	Refleksi	Refleksi merupakan tahap akhir dalam strategi LOK-R, di mana siswa merenungkan dan mengevaluasi pemahaman serta	• Kemampuan siswa untuk mengidentifikasi bagian dari materi yang sudah dipahami dengan baik maupun yang masih sulit dipahami. • Keterampilan siswa dalam

		pengalaman belajarnya.	mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman pribadi atau nilai-nilai kehidupan sehari-hari. • Kemampuan siswa dalam menyampaikan pemahaman mereka setelah proses refleksi, baik secara tertulis maupun lisan. • Tingkat kesadaran siswa akan
--	--	-------------------------------	--

			perubahan dalam sikap atau pemahaman yang dialami setelah pembelajaran
--	--	--	--

2) Aspek Siswa

Tabel 3.3 Indikator Aspek Siswa pada Variabel Strategi Pembelajaran LOK-R

No.	Komponen	Indikator
1.	Keaktifan	• Siswa mengajukan / menanggapi pertanyaan. • Siswa mengungkapkan pendapat. • Keaktifan / keterlibatan siswa dalam diskusi. • Keterlibatan siswa.
2.	Semangat	• Siswa punya rasa ingin tahu.

		• Mengikuti pelajaran dengan semangat / antusias. • Keinginan untuk mencoba.
3.	Sikap	• Siswa memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran. • Siswa mempunyai rasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran. • Siswa memiliki ketertarikan dengan figure peneliti.
4.	Suasana Kelas	• Suasana kelas hidup. • Pembelajaran di kelas berlangsung dengan kondusif. • Terjadi interaksi antara peneliti dan siswa.

Indikator pada variabel bebas (strategi LOK-R) terdiri dari dua aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa. Masing-masing aspek tersebut dinilai berdasarkan kategori sebagai berikut:

- a) “Ya” apabila aspek sesuai dengan indikator.
- b) “Kurang” apabila aspek kurang sesuai dengan indikator.
- c) “Tidak” apabila aspek tidak sesuai dengan indikator.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuensi. Yang dimaksud dengan "variabel terikat" adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang memanfaatkan alat ukur dalam proses penelitian. Informasi yang terkumpul bisa berupa data numerik, deskripsi tertulis, pernyataan lisan, atau berbagai fakta yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk memastikan akurasi data yang diperoleh, penelitian ini mengimplementasikan empat metode utama, yaitu tes dan dokumentasi⁹⁰

1. Tes

Instrumen pengumpulan data yang berupa tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban

⁹⁰ Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

yang diharapkan, baik dalam format tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan format soal pilihan ganda.⁹¹ Secara umum, ada dua macam fungsi tes, yaitu:

- a) Sebagai alat evaluasi peserta didik, tes berperan dalam menilai tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b) Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan program pengajaran, karena melalui tes tersebut dapat diketahui sejauh mana program pengajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti melaksanakan tes sebagai berikut:

- a) *Pretest*, yaitu tes ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum diterapkannya strategi pembelajaran LOK-R.
- b) *Posttest*, yaitu tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah penerapan strategi pembelajaran LOK-R.

Tes pilihan ganda adalah suatu bentuk ujian yang menyajikan pertanyaan dalam format pernyataan atau informasi

⁹¹Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 265.

yang belum lengkap. Peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa opsi yang tersedia. Struktur dari soal pilihan ganda ini terdiri dari komponen utama, yaitu inti pertanyaan, pokok masalah, dan berbagai pilihan jawaban, termasuk beberapa opsi yang dirancang untuk mengelabui. Dalam penelitian ini, peneliti merancang 25 butir soal pilihan ganda, masing-masing dengan empat opsi jawaban: a, b, c, dan d.

Metode pengujian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tes ini dilakukan sebagai tes akhir yang diberikan secara terpisah kepada masing-masing kelas dengan format soal yang serupa. Selanjutnya, data yang diperoleh dari tes tersebut akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau lokasi penelitian, tempat di mana responden menjalani aktivitas sehari-harinya. Dalam konteks ini, dokumentasi mencakup segala bentuk informasi yang dapat ditemukan di tempat penelitian dan pada responden, yang bermanfaat sebagai sumber data untuk penelitian. Ini termasuk foto, video, surat, serta data lain yang relevan dari lokasi penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi sejarah singkat SD Hj.

Isriati Baiturrahman 2 Semarang, informasi mengenai sekolah, data pendidik, daftar peserta didik, serta struktur organisasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses yang bertujuan untuk menyederhanakan informasi agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Dalam hal ini, statistik menjadi alat utama yang digunakan. Salah satu peran statistik adalah merangkum data penelitian yang kompleks dan berjumlah besar, sehingga menjadi lebih ringkas dan lebih mudah untuk diinterpretasikan. Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Instrumen

a) Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid atau sah.⁹² Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar peserta didik.

Instrumen tes untuk mengukur pemahaman konsep berbentuk pilihan ganda dengan empat opsi jawaban, yaitu a, b, c, dan d. Untuk menghitung validitasnya, digunakan rumus tertentu yaitu⁹³ :

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis* Cet.XIII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 180-182.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya subjek

Σx = jumlah seluruh skor x

Σy = jumlah seluruh skor y

Σxy = jumlah perkalian skor x dan skor y

Σx^2 = jumlah x^2

Σy^2 = jumlah y^2

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan taraf kepercayaan yang tinggi atau ketepatan hasil.⁹⁴ Adapun untuk menghitung reliabilitas soal untuk pilihan ganda menggunakan rumus Kuder Richardson 20 yaitu⁹⁵:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_i^2 - \sum p_i q_i}{s_i^2} \right\}$$

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 100.

⁹⁵ Ritter, Nicola L, *Understanding a widely misunderstood statistic: Cronbach's*, (*Online Submission*, 2010), hlm. 6.

Keterangan:

rit = reliabilitas skor instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

s²_t = varians skor total

pi = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1) yang dihitung dengan

$$p_i = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}; \text{ dan } q_i = 1 - p_i$$

Tabel 3.4

Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Soal	Keterangan
0,00 < 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,20 < 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 < 0,60	Reliabilitas Sedang
0,60 < 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,80 < 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:75)

2. Analisis Data Statistik Deskriptif

Perhitungan hasil belajar menggunakan statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan tabel perhitungan mean hasil belajar kognitif antara *pretest* dan *posttest*. Dalam hal ini akan membandingkan kedua nilai yang dapat dilakukan dengan mencari perbedaan rata-rata antara dua hasil belajar tersebut. Adapun langkah-langkah untuk analisis data statistic deskriptif adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi
- b) Menentukan jangkauan dari data terbesar ke data terkecil
- c) Menentukan Panjang interval kelas dengan rumus = Jangkauan
(R): Banyaknya kelas (k) X
- d) Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f i x i}{\sum f i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata variabel

$f i$ = Frekuensi untuk variabel

$X i$ = Tanda kelas interval variabel (skor yang diperoleh)

e) Menghitung standar devias

$$SD = \sqrt{\sum f(x_i - \bar{x})^2 : n - 1}$$

Keterangan :

SD = Nilai standar deviasi

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

x_i = nilai ujian

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

n = Jumlah responden/sampel

f) Menghitung varians dengan cara

$$s^2 = \frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

s^2 = Varians

f_i = Frekuensi

x_i = Nilai ke-i

n = Jumlah Responden/sampel

3. Analisis Prasarat

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji yang diterapkan mencakup uji normalitas data dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau

sebaliknya.⁹⁶ Pada *pretest* penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov*, karena uji ini digunakan pada sampel diatas 50. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan data distribusi tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu syarat penting dalam analisis statistik, yang bertujuan untuk menentukan apakah beberapa varians dalam populasi adalah serupa atau berbeda. Singkatnya, homogenitas mengindikasikan bahwa kumpulan data yang dianalisis memiliki karakteristik yang mirip. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis berasal dari populasi dengan varians yang homogen. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih valid dan dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.⁹⁷ Pada pengujian *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan *homogeneity of variance* dengan menggunakan bantuan

⁹⁶ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 75.

⁹⁷ Wayan Widana, Putu Lia Mulia, Uji Persyaratan Analisis, (Sukondo, Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 31.

software IBM SPSS 25. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama / tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian sama / homogen.

4. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan perbedaan rata-rata hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk keperluan ini, digunakan *Uji Paired Sampel T-Test*, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua data yang tidak berpasangan, yaitu dua kelas yang berasal dari subjek yang berbeda. Dengan menggunakan uji ini, kita dapat mengukur persamaan rata-rata nilai dari kedua kelas tersebut. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Pengambilan keputusan mengenai hasil analisis adalah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
- b) Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar

peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran LOK-R, penulis menggunakan teknik yang disebut dengan *Uji Paired Sampel T-Test*. *Uji Paired Sampel T-Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. *Uji Paired Sampel T-Test* menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil *uji paired sampel t-test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian sebagai berikut:⁹⁸

⁹⁸ Hatmawati, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Joyfull Learning terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto”, Skripsi, Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2021.

Rumus Uji *Paired Sampel T-Test*

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$ = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Singkat SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merupakan lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk mengimplementasikan syariat Islam di setiap aspek pembelajaran, dengan penekanan pada nilai-nilai agama. Sekolah ini berfokus pada pengembangan ibadah dan akhlak, serta membimbing para siswa agar siap berjuang di jalan Allah melalui pendidikan yang berkualitas. Tujuan utama dari lembaga ini adalah membentuk generasi yang unggul dalam iman dan takwa (*IMTAQ*).

Dengan visi yang jelas, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 berupaya mencetak generasi mujahidin yang berakhlak mulia, mandiri, sukses, dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Sekolah ini juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk tumbuh dan beradaptasi di tengah dinamika dunia

Setiap kegiatan pendidikan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dirancang untuk membantu siswa menyeimbangkan iman, ilmu pengetahuan, dan amal dalam keseharian mereka. Penanaman nilai-nilai Islami dilakukan melalui praktik ibadah, seperti berwudhu, shalat berjamaah,

makan bersama, membaca Al-Quran, serta belajar akhlak mulia dalam berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, siswa juga menjajaki berbagai keterampilan melalui beragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Diharapkan, upaya ini dapat memberikan manfaat maksimal dalam menghadapi tantangan globalisasi dan berkontribusi positif bagi kejayaan umat Islam di masa kebangkitan ini.

Semoga usaha ini akan memberikan manfaat yang optimal dalam mengejar ketertinggalan kita dari bangsa-bangsa lain di iklim globalisasi ini serta akan memberikan kontribusi yang positif untuk mengisi jaman kebangkitan umat Islam.

SD *Islamic Centre* didirikan pada tahun 1996 di atas sebidang tanah yang luas di Jalan Abdul Rahman Saleh 285, Semarang, sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang sangat mendesak. Tuan K. H. Sirozi Zuhdi, salah satu anggota Dewan Pembina yang sangat peduli pada dunia pendidikan, berkomitmen sepenuhnya untuk memenuhi harapan masyarakat melalui berbagai kontribusi, baik dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun dukungan finansial.

Sebelum hadirnya Sekolah Dasar *Islamic Center*, Taman Kanak-kanak *Islamic Center* telah ada sejak tahun 1989, menjawab kebutuhan masyarakat setempat yang dilanjutkan oleh Bapak Sirozi Zuhdi. Sekolah Dasar ini didirikan untuk menampung lulusan dari taman kanak-kanak tersebut.

Pada bulan Juli 1996, SD *Islamic Center* resmi menerima siswa baru dengan jumlah pendaftar mencapai 45 siswa, yang merupakan angka yang menggembirakan jika dibandingkan dengan sekolah dasar negeri di sekitarnya yang hanya menerima kurang dari 20 siswa. Dukungan dari dua orang guru, Fatchun Najib, S. Ag. dan Sri Sumarsih, turut memperkuat proses belajar mengajar. Pada saat itu, Fatchun Najib, S. Ag. menjabat sebagai Direktur, dan kehadiran mereka berdua diharapkan dapat mendorong kemajuan SD *Islamic Center*.

Pada Januari 2002, pengelolaan SD *Islamic Centre* beralih dari Yayasan *Islamic Centre* Jawa Tengah ke Yayasan Masjid Raya Baiturrahman berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor: 002/YPKPI/2002. Selain itu, pengelolaan pendidikan untuk Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar sebelumnya di bawah Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (*Islamic Centre*) Jawa Tengah juga diserahkan kepada Yayasan Masjid Baiturrahman. Pada Tahun Pelajaran 2008/2009, nama SD *Islamic Centre* resmi diubah menjadi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

Sejak Juli 2006, posisi Kepala Sekolah yang sebelumnya diemban oleh Fatchun Najib, S. Ag. , M. Pd. , beralih kepada Drs. Yakub dan beliau memegang jabatan tersebut hingga 30 Juni 2008. Selanjutnya, Drs. Yakub digantikan oleh Drs. Musadat, yang menjabat selama dua

periode hingga 30 Juni 2016. Pada 1 Juli 2016, kepemimpinan sekolah diambil alih oleh Bapak Amir Yusuf, M. Pd. , yang memimpin hingga Desember 2019.

Memasuki tahun 2020, Drs. H. Musadat, M. Pd. kembali dipercaya untuk menjabat sebagai kepala sekolah hingga masa pensiunnya pada Juni 2023. Setelah beliau pensiun, jabatan tersebut dilanjutkan oleh Bapak Kodliyaka, S. Pd. Saat menjelang Januari 2024, terjadi pergantian pimpinan di seluruh unit Yayasan, di mana Ibu Indah Haryanti Nur Purnama, S. Psi. diangkat sebagai Direktur SD Hj Isriati Baiturrahman 2. Beliau akan didampingi oleh Bapak Mustaghfirin, S. Pd. sebagai Wakil Direktur untuk periode mendatang.

2. Profil SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
NPSN	: 20337656
NSS	: 106740
Status	: Swasta
Akreditasi	: A

b. Informasi

No. Telp	: (024) 7624368
Website	: https://sdisriati2.sch.id/?cat=176
E-mail	: sdhjisriatibaiturrahman2@gmail.com

c. Lokasi

Alamat : Jl. Abdulrahman Saleh No. 285

Kelurahan : Kalipancur

Kecamatan : Ngaliyan

Kodepos : 50183⁹⁹

3. Visi, Misi, Tujuan, Motto, dan Target SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

a. Visi

Mewujudkan Peserta Didik yang Khairu Umah, Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS) dan Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta Rahmatil Lil Alamin.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan bernuansa Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan semangat memperbaiki diri sesuai tuntutan pendidikan masa kini.
- 3) Membiasakan aplikasi teknologi pembelajaran.
- 4) Membudayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- 5) Menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas.
- 6) Mencapai standar kelulusan terbaik dan berprestasi tingkat nasional.

⁹⁹ Wawancara SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada 13 Januari 2024.

- 7) Siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an serta hafalan juz 30 (Juz'amma).
- 8) Menjalin hubungan masyarakat yang bermartabat, luas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.
- 9) Menumbuhkan karakter kepekaan sosial, toleransi, dan melindungi lingkungan.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Mempersiapkan generasi islami yang unggul di masa depan untuk mampu beradaptasi secara global, berguna bagi keluarga, agama, bangsa, dan negara.

2) Tujuan Khusus

Membentuk integritas karakter dan kepribadian generasi muslim yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara individual dan sosial dengan bekal sebagai berikut:

- a) Siswa memiliki ketrampilan menulis dan membaca Al Quran.
- b) Siswa hafal juz 30 (juz'amma), doa-doa dan amalan harian, serta ayat dan surat-surat pilihan.
- c) Siswa memiliki ketrampilan dasar aplikasi software yang sesuai perkembangan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi.
- d) Siswa memiliki kemampuan unggul bidang

akademik sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang ditetapkan sekolah.

- e) Siswa mampu mengoptimalkan bakat / potensi yang dimiliki.

d. Motto

- 1) Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Arra’du: 11).
- 2) “Bersikap rahmatan lil’ alamin”
- 3) "Datang bersama adalah suatu permulaan (Coming together is beginning)"
- 4) "Tetap bersama adalah suatu kemajuan (Keeping together is progress)
- 5) "Bekerja bersama adalah kesuksesan (Working together is success)"

e. Target Sekolah

- 1) Sekolah mampu menciptakan komunitas pendidikan (sekolah, wali murid dan masyarakat) yang kondusif untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- 2) Komunitas pendidikan memiliki semangat unggul dalam penyelenggaraan pendidikan.

3) Penyelenggaraan pendidikan bernuansa Islami.¹⁰⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Bagian ini akan mengulas hasil penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang". Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh siswa kelas V di sekolah tersebut, berjumlah 61 siswa. Sampel penelitian diambil dari dua kelas, yaitu kelas VC dengan 30 siswa dan kelas VD dengan 31 siswa.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi tes dan dokumentasi. Jenis tes yang diterapkan adalah *pretest* dan *posttest*, yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran LOK-R. Soal yang digunakan dalam tes berbentuk pilihan ganda, dengan total 25 soal. Selanjutnya, dokumentasi digunakan untuk mencatat atau merekam proses pembelajaran LOK-R dalam bentuk gambar.

Tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas. Berikut hasil uji validitas dan realibitas yang digunakan dalam penelitian.

¹⁰⁰ Wawancara SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada 13 Januari 2024.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen soal tes dalam penelitian ini berjumlah 25 butir soal pilihan ganda yang diajukan kepada 30 siswa kelas VC dengan strategi pembelajaran konvensional dan 31 siswa kelas VD dengan strategi pembelajaran LOK-R. Kriteria uji validitas butir soal adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir soal instrument dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir instrument dinyatakan tidak valid atau gugur. Berikut hasil uji validitas soal pilihan ganda yang telah di uji coba:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Soal Tes

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,440	0,396	Valid
2	0,511	0,396	Valid
3	0,511	0,396	Valid
4	0,511	0,396	Valid
5	0,473	0,396	Valid
6	0,511	0,396	Valid
7	0,415	0,396	Valid
8	0,397	0,396	Valid

9	0,490	0,396	Valid
10	0,479	0,396	Valid
11	0,508	0,396	Valid
12	0,613	0,396	Valid
13	0,492	0,396	Valid
14	0,526	0,396	Valid
15	0,462	0,396	Valid
16	0,454	0,396	Valid
17	0,430	0,396	Valid
18	0,566	0,396	Valid
19	0,476	0,396	Valid
20	0,577	0,396	Valid
21	0,804	0,396	Valid
22	0,423	0,396	Valid
23	0,527	0,396	Valid
24	0,458	0,396	Valid
25	0,458	0,396	Valid

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil uji validitas tes di atas menunjukkan 25 butir soal dinyatakan valid yaitu butir soal nomor 1-25. Item soal yang valid tersebut akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Berikut ini kisi-kisi soal butir yang akan di uji validitasnya.

Tabel 4.2
Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Bentuk Soal	Nomor Soal	Ket
1.	Siswa dapat mengidentifikasi isi utama dari isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan teks atau sumber sejarah.	C2	1	PG	1	Valid
2.	Siswa dapat menjelaskan pengertian fathu makkah secara jelas dan benar berdasarkan sumber yang telah dipelajari.	C2	1	PG	2	Valid
3.	Siswa dapat mengidentifikasi tahu terjadinya isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.	C1	1	PG	3	Valid
4.	Siswa dapat mengidentifikasi	C1	1	PG	4	Valid

	kasi tahun terjadinya fathu makkah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.					
5.	Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa isi perjanjian hudaibiyah dianggap sebagai kemenangan bagi kaum muslimin.	C4	1	PG	5	Valid
6.	Siswa dapat mengidentifikasi kasi alasan utama Rasulullah SAW tidak menyerang kaum Quraisy pada peristiwa fathu makkah.	C2	1	PG	6	Valid
7.	Siswa dapat menjelaskan pengertian gencatan senjata dalam isi	C2	1	PG	7	Valid

	perjanjian hudaibiyah.					
8.	Siswa dapat menganalisis alasan Nabi Muhammad SAW menyetujui isi perjanjian hudaibiyah meskipun terlihat tidak menguntungkan bagi kaum muslimin pada awalnya.	C4	1	PG	8	Valid
9.	Siswa dapat menganalisis dampak fathu makkah terhadap perkembangan Islam berdasarkan peristiwa sejarah dan bukti-bukti yang relevan.	C4	1	PG	9	Valid
10.	Siswa dapat menjelaskan alasan kaum Muslimin tidak diizinkan langsung melakukan	C2	1	PG	10	Valid

	umrah setelah perjanjian hudaibiyah berdasarkan analisis isi perjanjian.					
11.	Siswa dapat menjelaskan hikmah dari sikap Rasulullah SAW saat menandatangani isi perjanjian hudaibiyah.	C4	1	PG	11	Valid
12.	Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab yang menyebabkan kaum Quraisy melanggar isi perjanjian hudaibiyah.	C2	1	PG	12	Valid
13.	Siswa dapat menganalisis perbedaan utama antara fathu makkah dan perjanjian hudaibiyah dalam hal Tujuan bagi kaum Muslimin.	C4	1	PG	13	Valid

14.	Siswa dapat menjelaskan alasan Nabi Muhammad memberikan maaf kepada kaum Quraisy setelah fathu makkah.	C2	1	PG	14	Valid
15.	Siswa dapat menganalisis dan mengaplikasikan nilai kesabaran dalam konteks sejarah perjanjian hudaibiyah, serta menghubungkannya dengan tindakan yang dapat diambil berdasarkan contoh Rasulullah SAW.	C3 dan C4	1	PG	15	Valid
16.	Siswa dapat mengidentifikasi kasus pelajaran moral atau etika yang dapat diambil dari	C4 dan C5	1	PG	16	Valid

	sikap Nabi Muhammad SAW yang tidak membalas dendam terhadap kaum Quraisy.					
17.	Siswa dapat menjelaskan Tujuan utama kaum Muslim pergi ke mekkah sebelum terjadinya perjanjian hudaibiyah, dengan memberikan alasan yang mendasari perjalanan tersebut.	C2	1	PG	17	Valid
18.	Siswa dapat menjelaskan alasan-alasan yang mendasari keputusan kaum Quraisy menerima syarat dalam perjanjian hudaibiyah yang diajukan	C2	1	PG	18	Valid

	oleh Nabi Muhammad SAW.					
19.	Siswa dapat menganalisis alasan di balik keputusan kaum Muslimin untuk agar tidak langsung menyerang kaum Quraisy setelah perjanjian dilanggar.	C4	1	PG	19	Valid
20.	Siswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dakwah Islam setelah fathu makkah dan menjelaskan peran masing-masing faktor dalam mencapai kesuksesan tersebut.	C4 dan C5	1	PG	20	Valid
21.	Siswa dapat menganalisis	C4	1	PG	21	Valid

	dampak yang mungkin terjadi pada umat Islam di mekkah jika perjanjian hudaibiyah tidak dilaksanakan , serta memberikan penjelasan berdasarkan peristiwa sejarah yang relevan.					
22.	Siswa menganalisis dampak dari perjanjian hudaibiyah terhadap umat Islam, baik dari segi sosial, politik, maupun keagamaan.	C4	1	PG	22	Valid
23.	Siswa dapat mengidentifikasi makna dan signikansi fathu makkah sebagai momen penting	C2	1	PG	23	Valid

	dalam sejarah Islam.					
24.	Siswa dapat mengevaluasi kemungkinan keputusan yang akan diambil jika menjadi bagian dari kaum Quraisy, serta memberikan alasan yang mendalam mengenai kesetiaan terjadap perjanjian.	C5	1	PG	24	Valid
25.	Siswa dapat menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kaum Quraisy dianggap melanggar perjanjian hudaibiyah.	C4	1	PG	25	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 25. Adapun indikator mengukur tingkat reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

0,00 < 0,20 Reliabilitas Sangat Rendah

0,20 < 0,40 Reliabilitas Rendah

0,40 < 0,60 Reliabilitas Sedang

0,60 < 0,80 Reliabilitas Tinggi

0,80 < 1,00 Reliabilitas Sangat Tinggi

Butir soal yang di uji reliabilitasnya merupakan soal-soal yang valid yaitu soal nomor 1-25. Berikut butir-butir soal valid yang diuji reliabilitasnya.

Tabel 4.3
Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Bentuk Soal	Nomor Soal	Ket
1.	Siswa dapat mengidentifikasi isi utama dari isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan teks	C2	1	PG	1	Valid

	atau sumber sejarah.					
2.	Siswa dapat menjelaskan pengertian fathu makkah secara jelas dan benar berdasarkan sumber yang telah dipelajari.	C2	1	PG	2	Valid
3.	Siswa dapat mengidentifikasi tahun terjadinya isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.	C1	1	PG	3	Valid
4.	Siswa dapat mengidentifikasi tahun terjadinya fathu makkah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.	C1	1	PG	4	Valid
5.	Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa isi perjanjian hudaibiyah dianggap sebagai kemenangan bagi kaum muslimin.	C4	1	PG	5	Valid
6.	Siswa dapat mengidentifikasi alasan utama Rasulullah SAW tidak menyerang	C2	1	PG	6	Valid

	kaum Quraisy pada peristiwa fathu makkah.					
7.	Siswa dapat menjelaskan pengertian gencatan senjata dalam isi perjanjian hudaibiyah.	C2	1	PG	7	Valid
8.	Siswa dapat menganalisis alasan Nabi Muhammad SAW menyetujui isi perjanjian hudaibiyah meskipun terlihat tidak menguntungkan bagi kaum muslimin pada awalnya.	C4	1	PG	8	Valid
9.	Siswa dapat menganalisis dampak fathu makkah terhadap perkembangan Islam berdasarkan peristiwa sejarah dan bukti-bukti yang relevan.	C4	1	PG	9	Valid
10.	Siswa dapat menjelaskan alasan kaum Muslimin tidak diizinkan langsung melakukan umrah setelah perjanjian	C2	1	PG	10	Valid

	hudaibiyah berdasarkan analisis isi perjanjian.					
11.	Siswa dapat menjelaskan hikmah dari sikap Rasulullah SAW saat menandatangani isi perjanjian hudaibiyah.	C4	1	PG	11	Valid
12.	Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab yang menyebabkan kaum Quraisy melanggar isi perjanjian hudaibiyah.	C2	1	PG	12	Valid
13.	Siswa dapat menganalisis perbedaan utama antara fathu makkah dan perjanjian hudaibiyah dalam hal Tujuan bagi kaum Muslimin.	C4	1	PG	13	Valid
14.	Siswa dapat menjelaskan alasan Nabi Muhammad memberikan maaf kepada kaum Quraisy setelah fathu makkah.	C2	1	PG	14	Valid
15.	Siswa dapat menganalisis dan mengaplikasikan	C3 dan C4	1	PG	15	Valid

	nilai kesabaran dalam konteks sejarah perjanjian hudaibiyah, serta menghubungkannya dengan tindakan yang dapat diambil berdasarkan contoh Rasulullah SAW.					
16.	Siswa dapat mengidentifikasi pelajaran moral atau etika yang dapat diambil dari sikap Nabi Muhammad SAW yang tidak membalas dendam terhadap kaum Quraisy.	C4 dan C5	1	PG	16	Valid
17.	Siswa dapat menjelaskan Tujuan utama kaum Muslim pergi ke mekkah sebelum terjadinya perjanjian hudaibiyah, dengan memberikan alasan yang mendasari perjalanan tersebut.	C2	1	PG	17	Valid
18.	Siswa dapat menjelaskan alasan-alasan	C2	1	PG	18	Valid

	yang mendasari keputusan kaum Quraisy menerima syarat dalam perjanjian hudaibiyah yang diajukan oleh Nabi Muhammad SAW.					
19.	Siswa dapat menganalisis alasan di balik keputusan kaum Muslimin untuk agar tidak langsung menyerang kaum Quraisy setelah perjanjian dilanggar.	C4	1	PG	19	Valid
20.	Siswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dakwah Islam setelah fathu makkah dan menjelaskan peran masing-masing faktor dalam mencapai kesuksesan tersebut.	C4 dan C5	1	PG	20	Valid
21.	Siswa dapat menganalisis dampak yang mungkin terjadi pada umat Islam di mekkah jika	C4	1	PG	21	Valid

	perjanjian hudaibiyah tidak dilaksanakan, serta memberikan penjelasan berdasarkan peristiwa sejarah yang relevan.					
22.	Siswa menganalisis dampak dari perjanjian hudaibiyah terhadap umat Islam, baik dari segi sosial, politik, maupun keagamaan.	C4	1	PG	22	Valid
23.	Siswa dapat mengidentifikasi makna dan signifikansi fathu makkah sebagai momen penting dalam sejarah Islam.	C2	1	PG	23	Valid
24.	Siswa dapat mengevaluasi kemungkinan keputusan yang akan diambil jika menjadi bagian dari kaum Quraisy, serta memberikan alasan yang mendalam mengenai kesetiaan terhadap perjanjian.	C5	1	G	24	Valid

25.	Siswa dapat menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kaum Quraisy dianggap melanggar perjanjian hudaibiyah.	C4	1	PG	25	Valid
-----	---	----	---	----	----	-------

Adapun hasil uji reliabilitas 25 butir soal valid pada tabel 4.3 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	25

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil analisis *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,873 yang artinya lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal tes terletak pada kategori tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Deskripsi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perjanjian Fathu Makkah dan Hudaibiyah dengan Strategi Pembelajaran Konvensional di Kelas VC SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Bagian ini akan membahas hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen tes. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional di kelas VC SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas VC
(Kelas Kontrol)

No.	Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>
1.	R1	44	56
2.	R2	40	60
3.	R3	60	76
4.	R4	52	84
5.	R5	44	68
6.	R6	60	76
7.	R7	64	80
8.	R8	52	72

9.	R9	48	76
10.	R10	44	80
11.	R11	44	52
12.	R12	56	72
13.	R13	60	84
14.	R14	40	68
15.	R15	40	60
16.	R16	64	84
17.	R17	40	60
18.	R18	48	68
19.	R19	56	64
20.	R20	56	64
21.	R21	68	76
22.	R22	64	64
23.	R23	64	64
24.	R24	68	84
25.	R25	60	72
26.	R26	60	76
27.	R27	64	80
28.	R28	52	60
29.	R29	56	68
30.	R30	48	60
Jumlah		1624	2108
Rata-Rata		52,13	70,27

Nilai Tertinggi	68	84
Nilai Terendah	40	52
Belum Tuntas	30	20
Tuntas	0	10
% Ketuntasan	0%	33%

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* untuk materi isi perjanjian hudaibiyah yang diperoleh 0% dan hasil *posttest* untuk materi fathu Makkah yang diperoleh siswa kelas VC (kelas kontrol) memiliki ketuntasan yang masih rendah. Jika dipresentasikan sebesar 33% siswa tuntas untuk materi fathu Makkah meningkat dikarenakan siswa lebih mudah mengerjakan untuk materi fathu Makkah dan 67% siswa tidak tuntas.

Dalam analisis statistik deskriptif, data yang diolah meliputi hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skor hasil belajar peserta didik, termasuk skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Dengan demikian, kita dapat memperoleh pemahaman umum tentang hasil belajar peserta didik terkait materi Perjanjian Fathu Makkah dan Hudaibiyah yang diterapkan melalui strategi pembelajaran

konvensional. Hasil dari analisis statistik deskriptif tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas VC
(kelas kontrol)

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	30	28.00	40.00	68.00	1624.0 0	54.133 3	8.77195
Post-Test Kontrol	30	32.00	52.00	84.00	2108.0 0	70.266 7	9.19870
Valid N (listwise)	30						

Sumber: Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif dengan
Aplikasi SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4. 6, dapat diketahui bahwa skor terendah untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai materi isi perjanjian Fathu Makkah dan Hudaibiyah, yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, adalah 52. Sementara itu, skor tertinggi mencapai 84, dengan rata-rata nilai 70,2667 dan standar deviasi 9,19870 dari total sampel sebanyak 30 peserta didik. Mengingat jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta nilai rata-rata yang

masih jauh di bawah standar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VC terkait materi isi perjanjian Fathu Makkah dan Hudaibiyah masih tergolong rendah.

3. Deskripsi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Isi Perjanjian Fathu Makkah dan Hudaibiyah dengan Strategi Pembelajaran LOK-R di Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Bagian ini akan membahas hasil penelitian yang didasarkan pada data *posttest* yang dikumpulkan pada Selasa, 7 Januari 2025. *Posttest* dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran LOK-R di kelas VD SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Pelaksanaan strategi pembelajaran LOK-R ini mengikuti modul ajar yang telah disiapkan dan berjalan selama satu jam pelajaran.

Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Guru membuka kelas dengan memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa, dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran. Untuk meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar, siswa diajak melakukan *ice breaking*. Setelah itu, guru memberikan apersepsi mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seluruh serangkaian kegiatan pendahuluan ini berlangsung selama 10 menit.

Tahap selanjutnya adalah tahap orientasi, di mana guru mulai menjelaskan dan memberikan informasi tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa melalui media pembelajaran PPT mengenai isi perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi mengenai kedua materi tersebut.

Setelah itu, masuk ke tahap kolaborasi. Di tahap ini, guru dan peserta didik secara bersama-sama mendiskusikan tugas yang telah diberikan. Guru mengarahkan siswa untuk bekerja dalam kelompok membahas dan mengerjakan soal yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disiapkan. Selanjutnya, guru memfasilitasi presentasi kelompok dengan memberikan waktu dan ruang yang cukup.

Tahap keempat adalah refleksi. Pada tahap akhir pelaksanaan strategi pembelajaran LOK-R, guru membimbing peserta didik untuk mengungkapkan berbagai kesulitan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran. Setelah siswa mengemukakan kendala yang dialami, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk merefleksikan pemahaman mereka pada akhir sesi pembelajaran.

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran adalah penutup. Dalam kegiatan ini, guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan

materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa.

Setelah semua tahap dalam strategi pembelajaran LOK-R dilaksanakan, peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi tersebut. Berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VD SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Tabel 4.7
Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa
Kelas VD (Kelas Eksperimen)

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	R1	60	84
2.	R2	64	80
3.	R3	56	80
4.	R4	52	84
5.	R5	64	80
6.	R6	68	80
7.	R7	72	92
8.	R8	52	80
9.	R9	68	88
10.	R10	64	84
11.	R11	72	92
12.	R12	60	80

13.	R13	56	84
14.	R14	64	80
15.	R15	52	80
16.	R16	60	80
17.	R17	68	84
18.	R18	64	88
19.	R19	52	80
20.	R20	56	84
21.	R21	64	80
22.	R22	72	84
23.	R23	68	88
24.	R24	64	80
25.	R25	68	88
26.	R26	68	88
27.	R27	72	92
28.	R28	64	80
29.	R29	72	96
30.	R30	60	80
31.	R31	56	84
Jumlah		1.952	2.604
Rata-rata		62,96	84
Nilai Tertinggi		72	96
Nilai Terendah		52	80
Tuntas		0	31

% Ketuntasan	0%	100%
--------------	----	------

Tabel 4.8
Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas VD (Kelas Eksperimen)

Descriptive Statistics							
	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Sum	Mea n	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	31	20.00	52.00	72.00	1952. 00	62.9 677	6.52934
Post-Test Eksperimen	31	16.00	80.00	96.00	2604. 00	84.0 000	4.61880
Valid N (listwise)	31						

Sumber: Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif dengan
Aplikasi SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4. 8, diperoleh informasi bahwa skor terendah untuk hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai materi Perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah pada kelas VD, yang diterapkan dengan strategi pembelajaran LOK-R, adalah 80. Sementara itu, skor tertinggi mencapai 96, dengan nilai rata-rata 84 dan standar deviasi sebesar 4,6188. Jumlah sampel yang dianalisis berjumlah 31 peserta didik.

4. Efektivitas Strategi Pembelajaran LOK-R terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Isi Perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian yang berhubungan dengan penerapan strategi Pembelajaran LOK-R terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah kelas VD SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* serta dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika angka signifikan (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov^a

	Kelompok	Statistic	Df	Sig.
Hasil	KELAS C	,229	30	,000
	KELAS D	,143	31	,106

- a. Test distribusi is Normal
- b. calculated from data
- c. Lilliefors significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Hasil Uji Normalitas dengan Aplikasi SPSS

25.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diketahui hasil belajar kelas VC yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional nilai signifikan yang diperoleh 0,000. Sedangkan hasil belajar kelas VD yang menggunakan strategi Pembelajaran LOK-R diperoleh nilai signifikan 0,106. Sehingga nilai signifikan yang diperoleh kelas VC tersebut lebih kecil α ($0,000 < 0,05$) dibandingkan kelas VD yang menggunakan strategi pembelajaran LOK-R yang diperoleh nilai signifikan

tersebut lebih besar α ($0,106 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *pretest* dan *posttest* di kelas VD SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini digunakan untuk menemukan hasil *posttest* nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi yang sama atau tidak. Pada pengujian kali ini menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS 25. Berikut ini adalah tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,299	1	59	,587
	Based on Median	,114	1	59	,737
	Based on Median and with adjusted df	,114	1	50,558	,737
	Based on trimmed mean	,284	1	59	,596

Sumber: Hasil Uji Homogenitas dengan Aplikasi SPSS 25.

Dari hasil uji homogenitas data akhir *homogeneity of variance* pada tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai taraf signifikansi 0,587 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 yaitu $0,587 > 0,05$ yang artinya nilai pada data *posttest* tersebut lebih besar dari signifikansi 5% sehingga data tersebut berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah “terdapat efektivitas yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran LOK-R terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam mengenai materi isi Perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah pada siswa kelas VD SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang”. Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan analisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial melalui uji T berpasangan atau *Paired Sample T-Test*. Hasil analisis *Paired Sample T-Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Uji Paired Sample T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HasilKelas VC Kontrol				-6,34752	53,8	,000	-3,82151	,59883	-5,01977	-2,61528
	Kelas VD Eksperimen	5,8778	,018	-6,382	59	,000	-3,82151	,60161	-5,02773	-2,62325

Sumber: Hasil Uji Paired Sample T-Test dengan aplikasi SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) kelas VC sebesar 0,000 dan kelas VD sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah di kelas VD SD Hj. Israti Baiturrahman 2 Semarang.

Berdasarkan tabel *Paired Sample T-Test* di atas, diketahui t_{hitung} kelas VC yaitu sebesar -6.352 sedangkan t_{hitung} kelas VD yaitu sebesar -6,382. Nilai rata-rata hasil belajar kelas VC lebih rendah dari pada kelas VD menyebabkan t_{hitung} bernilai negatif dapat bermakna positif. Dalam kasus seperti ini maka t_{hitung} negatif dapat bermakna positif, sehingga nilai t_{hitung} kelas VC menjadi 6,352 dan nilai $df = 53,847$ sedangkan nilai t_{hitung} kelas VD menjadi 6,382 dan nilai $df = 59$.

Tabel diperoleh dari jumlah peserta didik (n) kelas VC = 30 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ atau $30-2 = 28$. Hasil t tabel yang diperoleh adalah 2,048, sedangkan jumlah peserta didik (n) kelas VD = 31 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ atau $31-2 = 29$. Hasil t tabel yang diperoleh adalah 2,045.

Pada pengujian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ kelas VC ($6.352 > 2,048$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ kelas VD ($6.382 > 2,045$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-

rata hasil belajar siswa kelas VC dan VD untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran LOK-R dibandingkan dengan strategi Pembelajaran konvensional. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan begitu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran LOK-R terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa efektif strategi pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perjanjian teks Hudaibiyah dan Fathu Makkah. Sebelum penerapan strategi LOK-R, hasil belajar siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa 31 peserta didik tidak berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75, seluruh peserta didik memperoleh nilai di bawah 75.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang saat ini masih mengandalkan strategi pembelajaran konvensional, yang didominasi oleh metode ceramah dan demonstrasi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan strategi pembelajaran LOK-R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk tahun pelajaran 2024/2025, yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas A hingga D. Dari keseluruhan kelas, dua kelas dipilih sebagai sampel, di mana kelas VC berfungsi sebagai kelas kontrol yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional, sedangkan kelas VD berperan sebagai kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran LOK-R. Dalam penelitian ini, penggunaan strategi pembelajaran LOK-R dianggap sebagai variabel independen (variabel X), sementara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi variabel dependen (variabel Y).

Setelah peneliti melakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran LOK-R, dilakukanlah Uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menggunakan strategi pembelajaran LOK-R dan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran LOK-R. Dari hasil perhitungan yang diperoleh hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran LOK-R t_{hitung} sebesar 6,382. Kemudian t_{hitung} dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ atau $31-2 = 29$

dan taraf kesalahan 0,05 maka t_{tabel} 2,045. Dalam hal ini berlaku ketentuan apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima. Ternyata diperoleh t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($6,382 > 2,045$), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V disebabkan oleh kebiasaan peserta didik yang kurang membaca. Sementara itu, untuk materi seperti isi Perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah, peserta didik diharuskan membaca. Namun, banyaknya teks cerita yang panjang justru membuat peserta didik merasa malas untuk melakukannya.

Prasetyono juga menambahkan bahwa salah satu faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik adalah metode pengajaran yang kurang efektif. Guru dianggap kurang mampu membangkitkan nalar dan kreativitas peserta didik, karena proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah.¹⁰¹ Guru sering kali menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau tradisional, yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berpusat pada siswa. Kurangnya penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan tidak menarik. Metode ceramah yang sering diterapkan oleh guru sering kali dianggap membosankan oleh siswa, sehingga

¹⁰¹ D.S. Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Think Yogyakarta, 2008), hlm. 33.

berdampak pada rendahnya tingkat keterlibatan mereka dalam belajar. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengobrol dengan teman sebangku saat materi disampaikan, serta kurangnya antusiasme ketika diminta untuk berdiskusi.¹⁰²

Dengan penerapan strategi pembelajaran LOK-R, siswa yang sebelumnya kurang tertarik untuk membaca kini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan membaca. Strategi pembelajaran ini tidak hanya berhasil membangkitkan minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tetapi juga terbukti efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil *posttest* siswa, yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran LOK-R dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feni Nastiti Herlambang yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 10 Rejong Lebong.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Sebelum penerapan strategi, hanya 8% peserta didik yang mencapai ketuntasan pada *pretest*,

¹⁰² Hernita Pasingli, dkk, “Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (LOC-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3 No.3, December, 2022, hlm. 580.

sementara setelah penerapan strategi, persentase peserta didik yang tuntas pada posttest meningkat menjadi 85%.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara strategi pembelajaran LOK-R dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi cerita rakyat siswa kelas V SDN 10 Rejang Lebong.¹⁰³ Hal ini membuktikan bahwa strategi Pembelajaran LOK-R dapat menarik perhatian siswa dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dapat diatribusikan pada strategi pembelajaran LOK-R yang berfokus pada peran aktif mereka dalam proses belajar. Strategi ini tidak hanya mengubah konsep pembelajaran dari yang konvensional, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Munir yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berfokus pada peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat, bakat, dan kemampuan masing-masing individu. Dengan pendekatan ini, proses belajar menjadi lebih bermakna, dan peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang pintar, cerdas, dan aktif.¹⁰⁴ Dalam jurnal

¹⁰³ Feni Nastiti Herlambang, *Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 10 Rejang Lebong*, (Skripsi, IAIN Curuo, 2023), hlm vi.

¹⁰⁴ Munir, *Pembelajaran Student Centered*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80-81

penelitian yang berjudul “Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate”. Penelitian dalam jurnal tersebut memaparkan persentase aktivitas belajar dengan strategi pembelajaran LOK-R pada setiap tahapannya, yaitu literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dikategorikan sangat baik, kecuali tahap refleksi yang dikategorikan baik.¹⁰⁵ Penelitian tersebut menandakan bahwa setiap tahun dalam strategi pembelajaran LOK-R yaitu literasi, orientasi, dan refleksi mampu mendukung peningkatan aktivitas belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan belum dikatakan dengan sempurna. Namun peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰⁵ Hernita Pasongli, dkk, “Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (LOC-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3 No.3, December, 2022, hlm. 580.

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Oleh karena itu, Penelitian ini hanya berlaku di tempat Penelitian tersebut.

2. Keterbatasan Waktu dan Penelitian

Keterbatasan waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas, baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan Penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak dari hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan dan situasi pada sekolah juga dapat berubah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam penyusunan Penelitian ini. Namun peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang lebih mumpuni.

Meskipun banyaknya hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran LOK-R memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung lebih besar daripada *t*-tabel pada kedua kelas yang diuji, yaitu kelas VC ($6.352 > 2.048$) dan kelas VD ($6.382 > 2.045$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional (kelas VC) dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran LOK-R (kelas VD). Dengan kata lain, siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran LOK-R menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan strategi konvensional. Lebih lanjut, hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan skor yang lebih signifikan pada kelas eksperimen (kelas VD) yang menerapkan strategi pembelajaran LOK-R dibandingkan dengan kelas strategi konvensional (kelas VC) yang masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran LOK-R memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam materi Isi Perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran LOK-R efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran LOK-R dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terutama dalam konteks pembelajaran di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, maka saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk mengevaluasi diri, dan dapat mengadakan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif agar hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian tujuan pendidikan dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk menambah wawasan dan refleksi tentang strategi pembelajaran yang kreatif di kelas agar hasil belajar siswa meningkat, sehingga tujuan Pendidikan tercapai.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa lebih giat lagi dalam belajar di sekolah. Dengan menyediakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, diharapkan siswa berperan aktif selama pembelajaran dan tidak bosan saat belajar sehingga hasil belajar siswa mengalami Peningkatan daripada dengan strategi pembelajaran sebelumnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan meskipun banyak rintangan yang dihadapi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa do'a, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, terutama keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman terdekat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan hati terbuka, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ini di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di dunia pendidikan, maupun sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Harapan besar penulis, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk

dan keberkahan kepada kita semua dalam melangkah di jalan yang benar. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, "Evaluasi Pembelajaran", Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012.
- Adan, Satria Ikhlasul Amal, "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 2, 2023.
- Agustin, Adhi Krisna Maria, "Pelaksanaan Supervisi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di sekolah: Perspektif Praktikan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 6, No. 2, 2023.
- Agustin, Neli, and Wika Soviana Devi, "Pengaruh Model Pembelajaran LOK-R Berbantuan Media Kode Batang terhadap Keterampilan Membaca Cerita fantasi", *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 4, 2024.
- Ahmad Susanto, "Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar", Jakarta: Kencana, 2014.
- Aisyah, R, "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam", *Educational Media Journal*, Vol. 7, No. 3, 2019.
- Alfikri, Widy, and Ika Kurnia Sofiani, "Implementasi Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Tajhiz Diniyah Bengkalis", *Science and Education Journal*, Vol. 1, No. 2, 2023.
- Anastasia, Anastasia, Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, and Buyung Buyung, "Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa", *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2024.
- Arifin, Bustanul, and Abdul Mu'id, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan

- Kompetensi Abad 21”, DAARUS TSAQOFAH, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin, Vol. 1. No. 2, 2024.
- Arikunto, Suharsimi, “Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan”, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek”, 2010.
- Bahri, Djamarah Syaiful, and Aswan Zain, "Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta”, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan, “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Surabaya: Permata Media, 2004.
- Dakhi, Agustin Sukses, "Peningkatan hasil belajar siswa”, Jurnal Education and development, Vol. 8, No. 2, 2020.
- Dhesita, Syela Joe, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah”, Jurnal Ilmiah WUNY, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Eliyanti, Eliyanti, Abdul Rahman, and Meri Hartati, “Kerja Sama Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Studi Kasus di TK Mekar Jaya Karang Jaya Selupu Rejang” Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Fahrudin, “Komponen Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Jurnal of Islamic Education, Vol. 1, No. 2, 2022.
- Fathurrohman, Pupuh, M. Sobry Sutikno, and M. Pd, "Strategi Belajar Mengajar”, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Fauzan, A, “Pengaruh Metode Pengajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2016.

- Fitria, Norma, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin, "Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Ginting, Donny Adiatmana, Ade Evi Fatimah, and Ade Syafirna, "Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) Pada Guru MIN 12 Langkat", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 2, 2022.
- Ginting, Donny Adiatmana, Ade Evi Fatimah, and Ade Syafirna, "Sosialisasi Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) Pada Guru MIN 12 Langkat", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 2, 2022.
- Habibi, Ibnu, "Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring (whatsapp group, google classroom dan zoom meeting) di SMP MBS Al Amin Bojonegoro", Cendekia, Vol. 12, No. 2, 2020.
- Hamalik, Oemar, "Kurikulum dan pembelajaran", Jakarta: PT Bumi Aksara 2008.
- Hamalik, Oemar, "Proses Belajar Mengajar", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Hatmawati, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Joyfull Learning terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarawang Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Herlambang, Feni Nastiti, Maria Botifar, and Zelvi Iskandar, "Pengaruh Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 10 Rejang Lebong", Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

- Hidayat, R, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sains dan Matematika”, Jurnal Teknolgi Pendidikan, 2022.
- Ifadah, Luluk, and Sigit Tri Utomo, “Strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0”, Jurnal Al Ghazali, Vol. 2. No. 2, 2019.
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah, “Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa”, Jurnal Muftadiin, Vol. 7, No. 02, 2021.
- Ismah, Zahrina, and Tias Ernawati, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP ditinjau dari kerjasama siswa", Jurnal Pijar Mipa, Vol. 13, No. 1, 2018.
- Jannah, Misbahul, Rauzatul Jannah, and Fadilah Al Azmi, "Penerapan Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasim Dan Refleksi) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah) Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab", Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 5, No. 1, 2023.
- Jaya, Mertha, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Yogyakarta: Quadrant", 2020.
- Koessoy, Herman Meiky, Henny Nikolin Tambingon, and Viktory Nicodemus Joufree Rotty, "Optimalisasi penerapan e-learning dalam pendidikan nasional berdasarkan konsep tata ruang daerah", Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 13, No. 2, 2022.
- Kementrian Agama RI, “Al-Qur’an dan Tafsirnya jilid x”, Jakarta: Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010.

- Kurnia, Deti, et al, "Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa", Cendekia Inovatif Dan Berbudaya, Vol. 1, No. 4, 2024.
- Lirhan, Lirhan, and Nurwafiat Hamka, "Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Berbantuan Ice Breaking terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV di SD YPK 1 Efata Serui", Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika, Vol. 1, No. 2, 2024.
- Magdalena, Ina, et al, "MENGANALISIS ALAT PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN", Sindoro: Cendikia Pendidikan, Vol. 2, No. 11, 2024.
- Magdalena, Ina, Mia Mahromiyati, and Silvi Nurkamilah, "Analisis instrumen tes sebagai alat evaluasi pada mata pelajaran sbdp siswa kelas ii sdn duri kosambi 06 pagi", Nusantara, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Montgomery, Douglas C, "Design and analysis of experiments", John Wiley & sons, 2017.
- Mubarok, Ade Ahmad, et al, "Landasan pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia", Jurnal Dirosah Islamiyah, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, "Teknologi Pengejaran", Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Nugroho, T, "Fasilitas Pendidikan Dan Efektivitas Pembelajaran LOK-R", Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 1, 2022.
- Nurdin, S, "Kompetensi Pedagogis Guru dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa". Journal of Islamic Education, Vol. 6, No. 1, 2018.

- Pasongli, Hernita, et al, "Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3, 2022.
- Pasongli, Hernita, et al, "Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3, 2022.
- Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Putra, A., & Rahmawati, D, "Peran Dukungan Emosional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2020.
- Rahman, M., & Zainuddin, I, "Peran Lingkungan Keluarga dalam Pendidikan Agama Islam", *Family and Education Journal*, Vol. 8, No. 2, 2020.
- Rahman, Sunarti, "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022.
- Ramadhan, Rahmad, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa, "Implementasi Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Bengkalis", *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, Vol. 2, No. 1, 2024.
- Riduwan, "Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian", Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ritter, Nicola L, "Understanding a widely misunderstood statistic: Cronbach's", *Online Submission*, 2010.
- Riyanti, Riyanti, Yunisca Nurmalisa, and Rohman Rohman, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan

Kepribadian Peserta Didik”, JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology, Vol. 1, No. 1, 2024.

Safitri, Dewi Resiana Rohmawatul, Yusran Fauzi, and Lathifaturrahmah Lathifaturrahmah, "Model LOK-R: Strategi Efektif untuk Mengembangkan Disposisi Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung”, THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics), Vol. 9, No. 2, 2024.

Sari, I, “Evaluasi Berkelanjutan dan Umpan Balik Konstruktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Evaluasi Pendidikan, 2019.

Sinaga, Dameria. “Buku Ajar Statistic Dasar”, Jakarta: UKI PRESS, 2014.

Slameto, “Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,”, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Soeprajogo, Magdalena Purnama, and Nina Ratnaningsih, "Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T”, Pusat Mata Nasional. Rumah Sakit Mata CICENDO 2020.

Soni, Herminus Kristyanto, Ildefonsia Wirlin Gatas, and Dwi Murwanti, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LOK-R TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK PADA MATERI KONFLIK DAN INTEGRASI KELAS VIII DI SMPN 1 SURABAYA”, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 2, 2024.

Subana, Moersetyo dan Sudrajat, “Statistika Pendidikan”, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.

Sudijono, Anas, “Pengantar Evaluasi Pendidikan”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjana, Nana, "Penilaian hasil proses belajar mengajar”, Jakarta: Bumi Aksara 2010.

- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, “Statistika Untuk Penelitian”, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, “Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Sukendra, I. Komang, et al, “PELATIHAN MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SDN 3 PENATIH DENPASAR”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi, Vol. 4, No. 2, 2024.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, “Metode penelitian pendidikan”, 2019.
- Suryadi, T, “Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang Efektif”, Islamic Curriculum Studies, Vol. 9, No. 1, 2021.
- Susanti, A, “Penerapan Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah”, Jurnal Pendidikan, 2021.
- Tuasamu, Yati, et al, "Penerapan Model Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Pada Materi Fotosintesis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Maluku Tengah". Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 1, 2024.
- Uno, Hamzah B., “Model Pembelajaran”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Utami, R, “Penilaian Komprehensif Dalam Pembelajaran PAI Dengan Model LOK-R”, Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam, Vol 17, No. 2, 2023.
- Widana, Wayan, Putu Lia Mulia, “Uji Persyaratan Analisis, Sukodono”, Lumajang: Klik Media.

- Winarni, Endang Widi, “Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research dan Development (R&D)”, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yudha, Chrisnaji B., et al, "Optimalisasi Proses Pembelajaran Di SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas”, Journal of Social Outreach, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Zainudin, M., Ahmad Kholiqul Amin, and Ima Isnaini Tufiqur Rohmah, "Desain Pembelajaran Berbasis Literasi-Orientasi-Kolaborasi-Refleksi (LOK-R) untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Mereview Artikel Ilmiah”, Journal on Education, Vol. 6, No. 2, 2024.
- Zainudin, Zainudin, and Ubabuddin Ubabuddin, "Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik”, ILJ: Islamic Learning Journal, Vol. 1, No. 3, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
st.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://itik.walisongo.ac.id/>

Nomor : No: 1558/Un.10.3/JI/DA.04/05/2024. 05/06/2024
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.S.I.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila
2. NIM : 2103016090
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran LOK-R Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran Kelas VIII Di SMP N 1 Moga Pemalang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 2

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 0074/Un.10.3/K/DA.04.10/1/2025

Semarang, 07 Januari 2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila

NIM : 2103016090

Semester : 8

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran LOK-R terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Nur Asiyah, M.SI.

untuk melakukan riset/penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2025 sampai dengan tanggal 17 Januari 2025

Demikian, atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Atti Khotimah

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Riset



**YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2**
(Akreditasi A)
Alamat : Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Kalipancur, Ngaliyan - Semarang 50183
Telp. (024) 7624368 Website : sdisriati2.sch.id email : sdhjisriati2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 173/SD Hj. Is2/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Indah Haryanti Nur Purnama, S.Psi
NIPY : 04048
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

MENERANGKAN

bahwa ;

Nama : Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2103016090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran LOK-R terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang" pada tanggal 7 - 17 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat , agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Februari 2025


Kepala Sekolah
Indah Haryanti Nur Purnama, S.Psi
04048

Lampiran 4

Modul Ajar Kelas Eksperimen

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: ARIFNI INTAN TSANIYATUL A'TADILA
Instansi/Sekolah	: SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 2
Fase / Jenjang / Kelas	: C / SD / V
Alokasi Waktu	: 4 JP X 35 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. Kompetensi Awal

1.	Peserta didik dapat memahami tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah
2.	Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
3.	Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dengan benar.
4.	Peserta didik dapat memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah.

C. Profil Pelajar Pancasila

1.	Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.	Berakhlak Mulia.
3.	Mandiri.
4.	Bernalar Kritis.
5.	Kreatif.

6.	Bergotong Royong.
7.	Berkebinekaan Global.

D. Sarana Dan Prasarana

1.	Laptop
2.	LCD
3.	Proyektor
4.	PPT
5.	Buku Ajar
6.	LKPD

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular kelas 5

F. Model Pembelajaran

LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi)

G. Metode

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1.	Menjelaskan isi perjanjian hudaibiyah.
2.	Menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
3.	Menjelaskan ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah dengan benar.
4.	Memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.

B. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran

1.	Peserta didik mampu memahami makna isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
2.	Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
3.	Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah dengan benar.
4.	Peserta didik dapat memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.

C. Pemahaman Bermakna

1.	Mengetahui makna isi perjanjian dan fathu makkah dengan benar.
2.	Membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertanggungjawab.
3.	Mengetahui ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
4.	Mengetahui hikmah-hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.

D. Pertanyaan Pemantik

1.	Apakah kalian telah mengetahui tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?
2.	Apakah kalian telah mengetahui tentang ketentuan-ketentuan isi perjanjian dan fathu makkah?
3.	Apakah kalian telah memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?

E. Persiapan Pembelajaran

1.	Mempersiapkan perangkat Pembelajaran (Membuat modul ajar beserta kelengkapan lampirannya)
2.	Menyusun LKPD
3.	Mempersiapkan media Pembelajaran
4.	Membuat materi di power point (PPT)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru dan peserta didik membaca do'a sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan belajar. 4. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking agar peserta didik lebih fokus. 5. Guru melakukan apersepsi tentang urgensi materi yang diajarkan. 6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai.	5 Menit

Kegiatan Inti			Alokasi Waktu
Tahap Literasi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	5 Menit
	1. Guru mengarahkan siswa untuk Membaca dan memahami teks cerita “isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah” selama 3 menit. 2. Setelah membaca teks, guru mengarahkan siswa untuk membentuk Kelompok dengan jumlah sebanyak 5-6 orang dalam tiap kelompoknya. 3. Guru menuntun siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan informasi yang mereka dapatkan setelah Membaca teks cerita “isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah”. 4. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mengungkapkan	1. Siswa Membaca teks cerita “isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah” selama 3 menit. 2. Siswa secara berkelompok mendiskusikan dan menuliskan informasi yang mereka dapatkan setelah membaca teks “isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah”. 3. Siswa secara berkelompok bergantian untuk mengungkapkan hasil diskusi mereka secara lisan. 4. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya mengenai hasil kinerja kelompok mereka.	

	diskusi mereka secara lisan. 5. Guru mengajak siswa untuk bertukar pendapat mengenai hasil kinerja dari Kelompok lainnya.		
Tahap Orientasi	1. Guru menjelaskan dan menyampaikan informasi tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa melalui media pembelajaran PPT mengenai materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah. 2. Guru mengajukan pertanyaan pemandu untuk memicu diskusi mengenai materi isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.	1. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelas dengan menjawab pertanyaan dan berbagi pemikiran. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru dan siswa mengajukan pertanyaan jika ada bagian materi yang belum dapat dipahami.	5 Menit
Tahap Kolaborasi	1. Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan dan mengerjakan soal di LKPD yang telah guru siapkan secara berkelompok. 2. Guru memfasilitasi presentasi	1. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menyusun presentasi tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.	10 Menit

	Kelompok dengan menyediakan waktu dan ruang yang cukup.	2. Menyajikan hasil diskusi yang telah dikerjakan secara berkelompok dan membuka sesi tanya jawab kemudian menerima masukan dari teman-teman.	
Tahap Refleksi	1. Guru memfasilitasi pada tahap refleksi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: • “Apa pelajaran yang dapat kita ambil dari isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?” • “Bagaimana kita dapat menerapkan pelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari?”	1. Siswa dapat menjawab atau menulis tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.	10 Menit

Kegiatan Penutup	Alokasi Waktu
1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. 2. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberikan penugasan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.	5 Menit

G. Asesmen

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Asesmen Diagnostik	Pertanyaan pemantik yang dilakukan guru sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Asesmen Formatif	Penilaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial, dan penilaian sikap ketrampilan peserta didik yang dilakukan oleh guru.
3.	Asesmen Sumatif	Tertulis

H. Pengayaan dan Remedial

1.	Kegiatan Pengayaan	Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi.
2.	Kegiatan Remedial	Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Remedial

		dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian di luar jam pelajaran.
--	--	---

I. Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

J. Daftar Pustaka

Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.

B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan

Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.

Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

K. Lampiran

1. Materi
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Instrumen Penilaian
5. Materi Pengayaan

Semarang, 05 Januari 2025

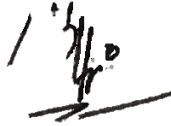
Mengetahui,

Guru PAI & BP

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'K' followed by a horizontal line and a small flourish.

Kodliyaka, M.Pd.

Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a vertical line with a small '1' at the top, followed by a series of loops and a horizontal line at the bottom.

Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila

Lampiran-Lampiran Modul Ajar

A. Materi Pembelajaran

ISI PERJANJIAN HUDAIBIYAH

1. Latar Belakang Perjanjian Hudaibiyah

Dahulu, Nabi Muhammad SAW dan para sahabat sangat merindukan untuk kembali ke Makkah. Mereka ingin berziarah ke ka'bah dan melaksanakan ibadah di sana. Namun, pada saat itu Makkah dikuasai oleh kaum kafir Quraisy yang belum menerima ajaran Islam dan sering menghalangi umat Islam.

Pada tahun 627 M, Nabi Muhammad SAW dan para sahabat ingin pergi ke Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah. Mereka membawa hewan kurban dan memakai pakaian ihram sebagai tanda kedamaian dan mereka berjalan dengan penuh harapan dan rasa damai. Namun, saat mendekati kota Makkah, rombongan Nabi dihentikan oleh pasukan kaum kafir Quraisy. Mereka tidak mengizinkan umat Islam masuk ke kota Makkah. Meskipun begitu, Nabi Muhammad SAW tidak marah, beliau mengajak semua orang untuk berdiskusi dan mencari jalan tengah.

Setelah beberapa saat, akhirnya kedua belah pihak sepakat untuk melakukan perundingan. Mereka bertemu di suatu tempat yang di sebut Hudaibiyah. Dalam perundingan tersebut, Nabi Muhammad SAW dan perwakilan kaum kafir

Quraisy menandatangani sebuah perjanjian yang dikenal dengan nama Perjanjian Hudaibiyah. Perjanjian ini bertujuan menjaga perdamaian antara kaum Muslimin di Madinah dan kaum Quraisy di Mekkah.

2. Isi Perjanjian Hudaibiyah

- a. Gencatan senjata selama 10 tahun. (Kedua belah pihak antara kaum Muslimin dan kaum Quraisy sepakat untuk tidak berperang selama 10 tahun).
- b. Kaum muslimin tidak boleh umrah tahun itu. (Meskipun ingin beribadah, kaum muslimin harus kembali ke Madinah dan hanya diizinkan melakukan umrah tahun berikutnya).
- c. Penduduk Mekkah yang masuk Islam harus dikembalikan. (Jika ada seseorang dari Makkah yang datang kepada umat Islam di Madinah, mereka harus dikembalikan. Namun, jika ada umat Islam yang pergi ke Makkah, mereka tidak perlu dikembalikan).
- d. Kaum Quraisy bisa menjalin persekutuan. (Baik kaum Quraisy maupun kaum muslimin boleh menjalin persekutuan dengan kabilah lain yang mereka kehendaki).

Setelah perjanjian tersebut ditandatangani, banyak orang Makkah yang mulai tertarik dengan ajaran Islam. Mereka melihat bahwa umat Islam bukanlah musuh, tetapi

sahabat yang ingin damai. Dalam waktu singkat, semakin banyak orang yang masuk Islam. Dengan cara ini, Perjanjian Hudaibiyah tidak hanya membawa kedamaian, tetapi juga membuka jalan bagi perkembangan Islam yang lebih pesat. Umat Islam belajar bahwa kesabaran dan diplomasi sangat penting dalam menghadapi konflik.

Akhirnya, Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya berhasil melakukan ibadah di Ka'bah pada tahun berikutnya. Mereka merayakan kebebasan dan kedamaian, serta bersyukur atas hasil dari perjanjian yang telah mereka buat.

a. Keuntungan Perjanjian Hudaibiyah:

1) Waktu damai untuk menyebarkan

Dengan adanya perjanjian, umat Islam memiliki kesempatan untuk berdakwah secara damai tanpa ancaman perang dari kaum Quraisy.

2) Memperkuat kedudukan kaum muslimin

Setelah perjanjian, semakin banyak orang dan kabilah yang bergabung dengan umat Islam, termasuk beberapa kabilah yang sebelumnya berpihak pada Quraisy.

3) Menghormati janji dan menunjukkan kebijaksanaan

Nabi Muhammad SAW menunjukkan kepada kaum Quraisy bahwa umat Islam adalah orang-orang yang taat pada perjanjian, sehingga meningkatkan reputasi mereka.

b. Kerugian Perjanjian Hudaibiyah:

- 1) Lafal bismillahirrahmanirrahim dihapus, kemudian diganti bismika allahuma.
- 2) Lafal Muhammad Rasulullah dihapus, kemudian diganti Muhammad bi Abdullah.
- 3) Tidak bisa umrah tahun itu, kaum muslimin harus menunda keinginan mereka untuk melaksanakan umrah, yang tentu saja membuat mereka kecewa.
- 4) Penduduk Mekkah yang masuk Islam harus dikembalikan, salah satu isi perjanjian yang cukup berat adalah mengembalikan penduduk Mekkah yang masuk Islam tanpa izin keluarganya, meskipun ini tampak tidak adil.

Setelah Perjanjian Hudaibiyah, umat Islam semakin kuat dan bertambah banyak. Namun, kaum kafir Quraisy melanggar perjanjian dengan menyerang suku yang telah bersekutu dengan umat Islam. Karena pelanggaran tersebut, Nabi Muhammad SAW memutuskan untuk menaklukkan Makkah agar umat Islam bisa menjalankan ibadah dengan bebas dan menghilangkan permusuhan yang ada.

Nabi Muhammad SAW memimpin sekitar 10.000 umat Islam menuju ke Makkah. Beliau memerintahkan agar perjalanan ini dilakukan dengan damai tanpa kekerasan. Kaum kafir Quraisy melihat betapa besarnya kekuatan umat Islam dan akhirnya menyerah tanpa perlawanan. Dengan penuh rasa syukur, Nabi Muhammad SAW memasuki Makkah, menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah, dan memaafkan kaum kafir Quraisy. Inilah yang disebut dengan Fathu Makkah atau Pembebasan Kota Makkah, peristiwa di mana umat Islam berhasil menguasai kembali kota suci mereka.

FATHU MAKKAH

1. Latar Belakang Fathu Makkah

Fathu Makkah artinya penaklukan kota Mekah. Kota Mekkah asalnya dikuasai oleh kaum musyrik Mekkah. Fathu Makkah adalah peristiwa penting dalam sejarah Islam. Pada awalnya, penduduk Makkah menolak ajaran Nabi Muhammad SAW dan sering kali menyakiti umat Islam. Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya pun hijrah ke Madinah untuk mencari tempat yang aman.

Setelah beberapa tahun, umat Islam di Madinah menjadi lebih kuat, baik secara jumlah maupun kekuatan. Ada perjanjian yang dikenal sebagai Perjanjian Hudaibiyah antara kaum Muslim dan penduduk Makkah, yang isinya

adalah tidak saling menyerang selama 10 tahun. Namun, perjanjian ini dilanggar oleh kaum Quraisy, mereka (kaum kafir Quraisy) menyerang Bani Khuza'ah yang dimana mereka menyerang atas perintah dari Bani Bakar, karena dari pihak Bani bakar marah atau tidak terima kepada Bani Khuza'ah yang masuk Islam, selain hal itu juga dipicu dengan sudah lamanya Bani Bakar bermusuhan dengan Bani Khuza'ah. Dan penyerangan terhadap Bani Khuza'ah dipimpin oleh Naufal.

2. Peristiwa Fathu Makkah

Setelah perjanjian dilanggar, Amr bin Salim Al-Khuza'i melaporkan kejadian tersebut kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian Nabi Muhammad SAW memutuskan untuk menuju Makkah dengan pasukan besar, sekitar 10.000 orang. Meskipun pasukan Islam sangat besar, Nabi Muhammad SAW tidak ingin terjadi pertumpahan darah. Tujuannya adalah untuk membuka Makkah secara damai.

Setelah mendengar berita bahwa Nabi Muhammad SAW akan ke Makkah, dari Kaum Quraisy mengutus Abu Sufyan untuk memata-matai tujuan Nabi Muhammad SAW ke Makkah, namun ternyata tanpa di duga Abu Sufyan memilih masuk Islam, setelah itu Nabi Muhammad SAW memerintahkan Abu Sufyan untuk melindungi Kaum

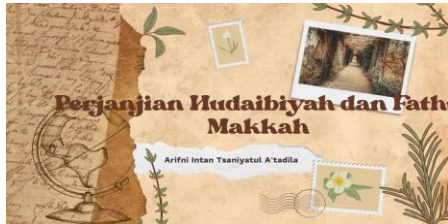
Quraisy. Ketika Abu Sufyan kembali ke Makkah, Abu Sufyan meminta kaumnya berlindung di rumahnya, di dalam Masjidil Haram, atau berdiam diri di rumahnya sendiri maka dipastikan selamat. Akan tetapi ada sebagian yang mendengarkannya, dan ada juga yang tidak mendengarkan perkataan Abu Sufyan.

Ketika Nabi Muhammad SAW dan pasukannya sampai di Makkah, penduduk Makkah takut karena menyadari kekuatan kaum Muslim. Namun, Nabi Muhammad SAW menunjukkan sikap pemaaf. Orang-orang Kafir Quraisy yang menghina Nabi Muhammad SAW, dan yang berbuat salah kepada Nabi beliau memaafkan segala kesalahan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy. Penduduk Makkah akhirnya menyerah tanpa ada pertempuran besar. Setelah masuk ke Makkah, Nabi Muhammad SAW menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah dan mengembalikan Ka'bah sebagai tempat ibadah kepada Allah SWT. Setelah Ka'bah bersih dari berhala, Nabi Muhammad SAW menyerahkan kepengurusan Ka'bah kepada Utsman bin Talhah.

Fathu Makkah adalah contoh bagaimana Nabi Muhammad SAW mengutamakan perdamaian dan pemaafan, daripada kebencian, meskipun memiliki kekuatan untuk membalas dendam, Nabi Muhammad SAW

tetap memaafkan kaum kafir Quraisy. Dan dalam agama Islam pun diajarkan demikian agar kita sebagai umat-Nya mampu meneladani sifat-sifat yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW. Peristiwa ini juga sekaligus menandai kota Makkah sebagai kota suci bagi umat Islam dari penjuru dunia hingga saat ini dan masa mendatang.

B. MEDIA PEMBELAJARAN



Penghancuran Berhala di Ka'bah

- Setelah memasuki Makkah, Nabi Muhammad SAW menuju Ka'bah.
- Beliau dan sahabatnya menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah, membersihkan Ka'bah dari penyembahan berhala.
- Bilal bin Rabah kemudian mengundang azan pertama di Ka'bah.



Hikmah Fathu Makkah



- Pembebasan Makkah menunjukkan kasih sayang Nabi Muhammad SAW yang tidak melakukan balas dendam.
- Islam mengajarkan perdamaian dan memaafkan.
- Fathu Makkah menjadi tanda kemenangan umat Muslim di jazirah Arab.

Terima Kasih

Silakan sampaikan pertanyaan!



C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD ke-1.

Kelompok 1

Nama Kelompok: _____ Kelas: _____

PERJANJIAN HUDAIBIYAH & FATHU MAKKAH

Jawablah Pertanyaan Berikut! ?



Pelajaran apa yang bisa diambil dari Perjanjian Hudaibiyah?

Kelompok 2

Nama Kelompok: _____ Kelas: _____

PERJANJIAN HUDAIBIYAH & FATHU MAKKAH

Jawablah Pertanyaan Berikut! ?



Sebutkan 4 point penting isi Perjanjian Hudaibiyah!

Kelompok 3

Nama Kelompok: _____ Kelas: _____

PERJANJIAN HUDAIBIYAH & FATHU MAKKAH

Jawablah Pertanyaan Berikut! ?



Sebutkan keuntungan dari Perjanjian Hudaibiyah!

Kelompok 4

Nama Kelompok: _____ Kelas: _____

PERJANJIAN HUDAIBIYAH & FATHU MAKKAH

Jawablah Pertanyaan Berikut! ?



Sebutkan kerugian dari Perjanjian Hudaibiyah!

Kelompok 5

Nama Kelompok: _____	Kelas: _____
PERJANJIAN HUDAIBIYAH & FATHU MAKKAH	
	Jawablah Pertanyaan Berikut! 
Apa tujuan dari Perjanjian Hudaibiyah?	

LKPD ke- 2.

Kelompok 1

Nama Kelompok: _____	Kelas: _____
Descriptive Writing	
JAWABALAH PERTANYAAN BERIKUT INI !	
Apa hikmah yang bisa kita pelajari dari peristiwa Fathu Makkah? Bagaimana sikap Nabi Muhammad SAW bisa menjadi teladan bagi kita?	

Kelompok 2

Nama Kelompok: _____	Kelas: _____
Descriptive Writing	
JAWABALAH PERTANYAAN BERIKUT INI !	
Sebutkan apa yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat saat tiba di Ka'bah setelah Fathu Makkah. Mengapa tindakan ini penting?	

Kelompok 3	Kelompok 4
Nama Kelompok : _____ Kelas : _____ Descriptive Writing JAWABALAH PERTANYAAN BERIKUT INI ! Bagaimana sikap Nabi Muhammad SAW saat memasuki kota Makkah? Apa yang beliau lakukan terhadap penduduk Makkah? 	Nama Kelompok : _____ Kelas : _____ Descriptive Writing JAWABALAH PERTANYAAN BERIKUT INI ! Setelah kaum Quraisy melanggar perjanjian, Nabi Muhammad SAW memutuskan untuk membebaskan Makkah. Siapa saja tokoh sahabat yang ikut serta dalam pembebasan ini? 
Kelompok 5	
Nama Kelompok : _____ Kelas : _____ Descriptive Writing JAWABALAH PERTANYAAN BERIKUT INI ! Apa alasan utama Nabi Muhammad SAW dan kaum Muslimin memutuskan untuk membebaskan kota Makkah? 	

D. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik

a) Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal, meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat anak.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Adakah dari kalian yang sedang sakit?		
3.	Apakah kalian merasa bersemangat hari ini?		

b) Diagnostik Kognitif

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?
- 2) Apa yang kamu ketahui tentang hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?

2. Asesmen Formatif

a) Sikap (Lembar Pengamatan Sikap)

1) Sikap Spiritual

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Indikator	SL	SR	KD	TP
Aku memahami tentang zakat				

Rubrik Penilaian:

- SL (Selalu) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator

sikap tersebut secara terus menerus dan berkala. (Skor 4).

- SR (Sering) jika menunjukkan ada usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang cukup sering dan mulai berkala/konsisten. (Skor 3).
- KD (Kadang-Kadang) jika menunjukkan sudah semua usaha ada yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap, tetapi masih sedikit dan belum konsisten. (Skor 2).
- TP (Tidak Pernah) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang dimaksud. (Skor 1).
- Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2) Sikap Sosial

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Sikap Sosial

Nama Peserta Didik :

Indikator	SL	SR	KD	TP
Aku mampu menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah.				

Rubrik Penilaian:

- SL (Selalu) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap tersebut secara terus menerus dan berkala. (Skor 4).

- SR (Sering) jika menunjukkan ada usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang cukup sering dan mulai berkala/konsisten. (Skor 3).
- KD (Kadang-Kadang) jika menunjukkan sudah semua usaha ada yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap, tetapi masih sedikit dan belum konsisten. (Skor 2).
- TP (Tidak Pernah) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang dimaksud. (Skor 1).
- Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Bentuk Penilaian : Penilaian Guru

Instrumen Penilaian : Rubrik

No.	Indikator	A	B	C	D
1.	Membuat paparan tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.				
2.	Menunjukkan sikap semangat dalam beribadah menjalankan syari'at Islam dan disiplin.				

LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Skor Maksimal	Skor Minimal
1.	Mampu mencari jawaban dari persoalan yang ditugaskan dengan baik dan benar.	5	1
2.	Mampu mempresntasikan hasil diskusi di depan kelas dengan lancar dan baik.	5	1
3.	Mampu mempertahankan pendapatnya dari sanggahan yang diberikan kelompok lain.	5	1
4.	Mampu menjawab pertanyyan yang diajukan Kelompok lain atau guru saat presentasi.	5	1

Lampiran 5

Modul Ajar kelas Kontrol

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: ARIFNI INTAN TSANIYATUL A'TADILA
Instansi/Sekolah	: SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 2
Fase / Jenjang / Kelas	: C / SD / V
Alokasi Waktu	: 4 JP X 35 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. Kompetensi Awal

1.	Peserta didik dapat memahami tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah
2.	Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
3.	Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dengan benar.
4.	Peserta didik dapat memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah.

C. Profil Pelajar Pancasila

1.	Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.	Berakhlak Mulia.
3.	Mandiri.
4.	Bernalar Kritis.
5.	Kreatif.
6.	Bergotong Royong.
7.	Berkebinekaan Global.

D. Sarana Dan Prasarana

1.	Laptop
2.	LCD
3.	Proyektor
4.	PPT
5.	Buku Ajar
6.	LKPD

E. Target Peserta Didik

Peserta didik regular kelas 5

F. Model Pembelajaran

Konvensional

G. Metode

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1.	Menjelaskan isi perjanjian hudaibiyah.
2.	Menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
3.	Menjelaskan ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah dengan benar.
4.	Memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.

B. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran

1.	Peserta didik mampu memahami makna isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
2.	Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
3.	Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah dengan benar.
4.	Peserta didik dapat memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.

C. Pemahaman Bermakna

1.	Mengetahui makna isi perjanjian dan fathu makkah dengan benar.
2.	Membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertanggungjawab.
3.	Mengetahui ketentuan-ketentuan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.
4.	Mengetahui hikmah-hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.

D. Pertanyaan Pemantik

1.	Apakah kalian mengetahui tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?
----	--

2.	Apakah kalian telah mengetahui tentang ketentuan-ketentuan isi perjanjian dan fathu makkah?
3.	Apakah kalian telah memahami hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?

E. Persiapan Pembelajaran

1.	Mempersiapkan perangkat Pembelajaran (Membuat modul ajar beserta kelengkapan lampirannya)
2.	Menyusun LKPD
3.	Mempersiapkan media Pembelajaran
4.	Membuat materi di power point (PPT)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru dan peserta didik membaca do'a sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan belajar. 4. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking agar peserta didik lebih fokus. 5. Guru melakukan apersepsi tentang urgensi materi yang diajarkan. 6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai.	5 Menit

Kegiatan Inti	Alokasi Waktu
1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik berkaitan dengan materi. 2. Guru menjelaskan materi tentang Isi Perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah dengan media PPT yang ditayangkan 3. Guru menekankan hikmah dari kedua peristiwa Perjanjian Hudaibiyah dan Fathu Makkah. 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan. 5. Guru memberikan apresiasi ke peserta didik.	25 Menit

Kegiatan Penutup	Alokasi Waktu
1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. 2. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberikan penugasan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.	5 Menit

G. Asesmen

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Asesmen Diagnostik	Pertanyaan pemantik yang dilakukan guru sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Asesmen Formatif	Penilaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial, dan penilaian sikap ketrampilan peserta didik yang dilakukan oleh guru.
3.	Asesmen Sumatif	Tertulis

H. Pengayaan dan Remedial

1.	Kegiatan Pengayaan	Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi.
2.	Kegiatan Remedial	Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian di luar jam pelajaran.

I. Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya;

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia;

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

J. Daftar Pustaka

Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Lie. (2010). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang- Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:

Bumi Aksara. Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan

Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung:

C.V. Jemmars. Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

K. Lampiran

1. Materi
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Instrumen Penilaian
5. Materi Pengayaan

Semarang, 05 Januari 2025

Mengetahui,

Guru PAI & BP



Kodliyaka, M.Pd.

Peneliti



Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila

Lampiran-Lampiran Modul Ajar

A. Materi Pembelajaran

ISI PERJANJIAN HUDAIBIYAH

1. Latar Belakang Perjanjian Hudaibiyah

Dahulu, Nabi Muhammad SAW dan para sahabat sangat merindukan untuk kembali ke Makkah. Mereka ingin berziarah ke ka'bah dan melaksanakan ibadah di sana. Namun, pada saat itu Makkah dikuasai oleh kaum kafir Quraisy yang belum menerima ajaran Islam dan sering menghalangi umat Islam. Pada tahun 627 M, Nabi Muhammad SAW dan para sahabat ingin pergi ke Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah. Mereka membawa hewan kurban dan memakai pakaian ihram sebagai tanda kedamaian dan mereka berjalan dengan penuh harapan dan rasa damai. Namun, saat mendekati kota Makkah, rombongan Nabi dihentikan oleh pasukan kaum kafir Quraisy. Mereka tidak mengizinkan umat Islam masuk ke kota Makkah. Meskipun begitu, Nabi Muhammad SAW tidak marah, beliau mengajak semua orang untuk berdiskusi dan mencari jalan tengah.

Setelah beberapa saat, akhirnya kedua belah pihak sepakat untuk melakukan perundingan. Mereka bertemu di suatu tempat yang di sebut Hudaibiyah. Dalam perundingan tersebut, Nabi Muhammad SAW dan perwakilan kaum kafir Quraisy menandatangani sebuah perjanjian yang dikenal dengan nama Perjanjian Hudaibiyah. Perjanjian ini bertujuan menjaga perdamaian antara kaum Muslimin di Madinah dan kaum Quraisy di Makkah.

2. Isi Perjanjian Hudaibiyah

- a. Gencatan senjata selama 10 tahun. (Kedua belah pihak antara kaum Muslimin dan kaum Quraisy sepakat untuk tidak berperang selama 10 tahun).
- b. Kaum muslimin tidak boleh umrah tahun itu. (Meskipun ingin beribadah, kaum muslimin harus kembali ke Madinah dan hanya diizinkan melakukan umrah tahun berikutnya).
- c. Penduduk Makkah yang masuk Islam harus dikembalikan. (Jika ada seseorang dari Makkah yang datang kepada umat Islam di Madinah, mereka harus dikembalikan. Namun, jika ada umat Islam yang pergi ke Makkah, mereka tidak perlu dikembalikan).
- d. Kaum Quraisy bisa menjalin persekutuan. (Baik kaum Quraisy maupun kaum muslimin boleh menjalin persekutuan dengan kabilah lain yang mereka kehendaki).

Setelah perjanjian tersebut ditandatangani, banyak orang Makkah yang mulai tertarik dengan ajaran Islam. Mereka melihat bahwa umat Islam bukanlah musuh, tetapi sahabat yang ingin damai. Dalam waktu singkat, semakin banyak orang yang masuk Islam. Dengan cara ini, Perjanjian Hudaibiyah tidak hanya membawa kedamaian, tetapi

juga membuka jalan bagi perkembangan Islam yang lebih pesat. Umat Islam belajar bahwa kesabaran dan diplomasi sangat penting dalam menghadapi konflik.

Akhirnya, Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya berhasil melakukan ibadah di Ka'bah pada tahun berikutnya. Mereka merayakan kebebasan dan kedamaian, serta bersyukur atas hasil dari perjanjian yang telah mereka buat.

a. Keuntungan Perjanjian Hudaibiyah:

1) Waktu damai untuk menyebarkan

Dengan adanya perjanjian, umat Islam memiliki kesempatan untuk berdakwah secara damai tanpa ancaman perang dari kaum Quraisy.

2) Memperkuat kedudukan kaum muslimin

Setelah perjanjian, semakin banyak orang dan kabilah yang bergabung dengan umat Islam, termasuk beberapa kabilah yang sebelumnya berpihak pada Quraisy.

3) Menghormati janji dan menunjukkan kebijaksanaan

Nabi Muhammad SAW menunjukkan kepada kaum Quraisy bahwa umat Islam adalah orang-orang yang taat pada perjanjian, sehingga meningkatkan reputasi mereka.

b. Kerugian Perjanjian Hudaibiyah:

1) Lafal bismillahirrahmanirrahim dihapus, kemudian diganti bismika allahuma.

2) Lafal Muhammad Rasulullah dihapus, kemudian diganti

Muhammad bi Abdullah.

- 3) Tidak bisa umrah tahun itu, kaum muslimin harus menunda keinginan mereka untuk melaksanakan umrah, yang tentu saja membuat mereka kecewa.
- 4) Penduduk Mekkah yang masuk Islam harus dikembalikan, salah satu isi perjanjian yang cukup berat adalah mengembalikan penduduk Mekkah yang masuk Islam tanpa izin keluarganya, meskipun ini tampak tidak adil.

Setelah Perjanjian Hudaibiyah, umat Islam semakin kuat dan bertambah banyak. Namun, kaum kafir Quraisy melanggar perjanjian dengan menyerang suku yang telah bersekutu dengan umat Islam. Karena pelanggaran tersebut, Nabi Muhammad SAW memutuskan untuk menaklukkan Makkah agar umat Islam bisa menjalankan ibadah dengan bebas dan menghilangkan permusuhan yang ada.

Nabi Muhammad SAW memimpin sekitar 10.000 umat Islam menuju ke Makkah. Beliau memerintahkan agar perjalanan ini dilakukan dengan damai tanpa kekerasan. Kaum kafir Quraisy melihat betapa besarnya kekuatan umat Islam dan akhirnya menyerah tanpa perlawanan. Dengan penuh rasa syukur, Nabi Muhammad SAW memasuki Makkah, menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah, dan memaafkan kaum kafir Quraisy. Inilah yang disebut dengan Fathu Makkah atau

Pembebasan Kota Makkah, peristiwa di mana umat Islam berhasil menguasai kembali kota suci mereka.

FATHU MAKKAH

1. Latar Belakang Fathu Makkah

Fathu Makkah artinya penaklukan kota Mekah. Kota Mekkah asalnya dikuasai oleh kaum musyrik Mekkah. Fathu Makkah adalah peristiwa penting dalam sejarah Islam. Pada awalnya, penduduk Makkah menolak ajaran Nabi Muhammad SAW dan sering kali menyakiti umat Islam. Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya pun hijrah ke Madinah untuk mencari tempat yang aman.

Setelah beberapa tahun, umat Islam di Madinah menjadi lebih kuat, baik secara jumlah maupun kekuatan. Ada perjanjian yang dikenal sebagai Perjanjian Hudaibiyah antara kaum Muslim dan penduduk Makkah, yang isinya adalah tidak saling menyerang selama 10 tahun. Namun, perjanjian ini dilanggar oleh kaum Quraisy, mereka (kaum kafir Quraisy) menyerang Bani Khuza'ah yang dimana mereka menyerang atas perintah dari Bani Bakar, karena dari pihak Bani Bakar marah atau tidak terima kepada Bani Khuza'ah yang masuk Islam, selain hal itu juga dipicu dengan sudah lamanya Bani Bakar bermusuhan dengan Bani Khuza'ah. Dan penyerangan terhadap Bani Khuza'ah dipimpin oleh Naufal.

2. Peristiwa Fathu Makkah

Setelah perjanjian dilanggar, Amr bin Salim Al-Khuza'i melaporkan kejadian tersebut kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian Nabi Muhammad SAW memutuskan untuk menuju

Makkah dengan pasukan besar, sekitar 10.000 orang. Meskipun pasukan Islam sangat besar, Nabi Muhammad SAW tidak ingin terjadi pertumpahan darah. Tujuannya adalah untuk membuka Makkah secara damai. Setelah mendengar berita bahwa Nabi Muhammad SAW akan ke Makkah, dari Kaum Quraisy mengutus Abu Sufyan untuk memata-matai tujuan Nabi Muhammad SAW ke Makkah, namun ternyata tanpa di duga Abu Sufyan memilih masuk Islam, setelah itu Nabi Muhammad SAW memerintahkan Abu Sufyan untuk melindungi Kaum Quraisy. Ketika Abu Sufyan kembali ke Makkah, Abu Sufyan meminta kaumnya berlindung di rumahnya, di dalam Masjidil Haram, atau berdiam diri di rumahnya sendiri maka dipastikan selamat. Akan tetapi ada sebagian yang mendengarkannya, dan ada juga yang tidak mendengarkan perkataan Abu Sufyan.

Ketika Nabi Muhammad SAW dan pasukannya sampai di Makkah, penduduk Makkah takut karena menyadari kekuatan kaum Muslim. Namun, Nabi Muhammad SAW menunjukkan sikap pemaaf. Orang-orang Kafir Quraisy yang menghina Nabi Muhammad SAW, dan yang berbuat salah kepada Nabi beliau memaafkan segala kesalahan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy. Penduduk Makkah akhirnya

menyerah tanpa ada pertempuran besar. Setelah masuk ke Makkah, Nabi Muhammad SAW menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah dan mengembalikan Ka'bah sebagai tempat ibadah kepada Allah SWT. Setelah Ka'bah bersih dari berhala, Nabi Muhammad SAW menyerahkan kepengurusan Ka'bah kepada Utsman bin Talhah.

Fathu Makkah adalah contoh bagaimana Nabi Muhammad SAW mengutamakan perdamaian dan pemaafan, daripada kebencian, meskipun memiliki kekuatan untuk membalas dendam, Nabi Muhammad SAW tetap memaafkan kaum kafir Quraisy. Dan dalam agama Islam pun diajarkan demikian agar kita sebagai umat- Nya mampu meneladani sifat-sifat yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW. Peristiwa ini juga sekaligus menandai kota Makkah sebagai kota suci bagi umat Islam dari penjuru dunia hingga saat ini dan masa mendatang.

B. MEDIA PEMBELAJARAN



Penghancuran Berhala di Ka'bah

- Setelah memasuki Makkah, Nabi Muhammad SAW menuju Ka'bah.
- Beliau dan sahabatnya menghancurkan berhala-berhala di sekitar Ka'bah, membersihkan Ka'bah dari penyembahan berhala.
- Bilal bin Rubah kemudian mengumandangkan adzan pertama di Ka'bah.



Hikmah Fathu Makkah

- Pembebasan Makkah menunjukkan kasih sayang Nabi Muhammad SAW yang tidak melakukan balas dendam.
- Islam mengajarkan perdamaian dan memaafkan.
- Fathu Makkah menjadi tanda kemenangan umat Muslim di jazirah Arab.



Terima Kasih

Silakan sampaikan pertanyaan!



C. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik

a) Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk

menggali hal-hal, meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat anak.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Adakah dari kalian yang sedang sakit?		
3.	Apakah kalian merasa bersemangat hari ini?		

b) Diagnostik Kognitif

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?
- 2) Apa yang kamu ketahui tentang hikmah isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah?

2. Asesmen Formatif

a) Sikap (Lembar Pengamatan Sikap)

- 1) Sikap Spiritual

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Indikator	SL	SR	KD	TP
Aku memahami tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah				

Rubrik Penilaian:

- SL (Selalu) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap tersebut secara terus menerus dan berkala. (Skor 4).
- SR (Sering) jika menunjukkan ada usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang cukup sering dan mulai berkala/konsisten. (Skor 3).
- KD (Kadang-Kadang) jika menunjukkan sudah semua usaha ada yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap, tetapi masih sedikit dan belum konsisten. (Skor 2).
- TP (Tidak Pernah) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang dimaksud. (Skor 1).
- Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2) Sikap Sosial

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Sikap Sosial

Nama Peserta Didik :

Indikator	SL	SR	KD	TP
Aku mampu menunjukkan perilaku tawadhu sebagai bukti mengimplementasikan isi perjanjian hudaibiyah dan fathu Makkah.				

Rubrik Penilaian:

- SL (Selalu) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap tersebut secara terus menerus dan berkala. (Skor 4).
- SR (Sering) jika menunjukkan ada usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang cukup sering dan mulai berkala/konsisten. (Skor 3).
- KD (Kadang-Kadang) jika menunjukkan sudah semua usaha ada yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap, tetapi masih sedikit dan belum konsisten. (Skor 2).
- TP (Tidak Pernah) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menerapkan indikator sikap yang dimaksud. (Skor 1).
- Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Keterampilan

Bentuk Penilaian : Penilaian Guru

Instrumen Penilaian : Rubrik

No.	Indikator	A	B	C	D
1.	Membuat paparan tentang isi perjanjian hudaibiyah dan fathu makkah.				
2.	Menunjukkan sikap semangat dalam beribadah menjalankan syari'at Islam dan disiplin.				

LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Skor Maksimal	Skor Minimal
1.	Mampu mencari jawaban dari persoalan yang ditugaskan dengan baik dan benar.	5	1
2.	Mampu mempresntasikan hasil diskusi di depan kelas dengan lancar dan baik.	5	1
3.	Mampu mempertahankan pendapatnya dari sanggahan yang diberikan kelompok lain.	5	1
4.	Mampu menjawab pertanyyan yang diajukan Kelompok lain atau guru saat presentasi.	5	1

Lampiran 6

Kisi-Kisi Instrumen Soal

No.	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Siswa dapat mengidentifikasi isi utama dari isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan teks atau sumber sejarah.	C2	1	PG	1
2.	Siswa dapat menjelaskan pengertian fathu makkah secara jelas dan benar berdasarkan sumber yang telah dipelajari.	C2	1	PG	2
3.	Siswa dapat mengidentifikasi tahun terjadinya isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.	C1	1	PG	3
4.	Siswa dapat mengidentifikasi	C1	1	PG	4

	kasi tahun terjadinya fathu makkah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.				
5.	Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa isi perjanjian hudaibiyah dianggap sebagai kemenangan bagi kaum muslimin.	C4	1	PG	5
6.	Siswa dapat mengidentifikasi kasi alasan utama Rasulullah SAW tidak menyerang kaum Quraisy pada peristiwa fathu makkah.	C2	1	PG	6
7.	Siswa dapat menjelaskan pengertian gencatan senjata dalam isi perjanjian hudaibiyah.	C2	1	PG	7

8.	Siswa dapat menganalisis alasan Nabi Muhammad SAW menyetujui isi perjanjian hudaibiyah meskipun terlihat tidak menguntungkan bagi kaum muslimin pada awalnya.	C4	1	PG	8
9.	Siswa dapat menganalisis dampak fathu makkah terhadap perkembangan Islam berdasarkan peristiwa sejarah dan bukti-bukti yang relevan.	C4	1	PG	9
10.	Siswa dapat menjelaskan alasan kaum Muslimin tidak diizinkan langsung melakukan umrah setelah perjanjian	C2	1	PG	10

	hudaibiyah berdasarkan analisis isi perjanjian.				
11.	Siswa dapat menjelaskan hikmah dari sikap Rasulullah SAW saat menandatangani isi perjanjian hudaibiyah.	C4	1	PG	11
12.	Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab yang menyebabkan kaum Quraisy melanggar isi perjanjian hudaibiyah.	C2	1	PG	12
13.	Siswa dapat menganalisis perbedaan utama antara fathu makkah dan perjanjian hudaibiyah dalam hal Tujuan bagi kaum Muslimin.	C4	1	PG	13
14.	Siswa dapat menjelaskan alasan Nabi Muhammad	C2	1	PG	14

	memberikan maaf kepada kaum Quraisy setelah fathu makkah.				
15.	Siswa dapat menganalisis dan mengaplikasikan nilai kesabaran dalam konteks sejarah perjanjian hudaibiyah, serta menghubungkannya dengan tindakan yang dapat diambil berdasarkan contoh Rasulullah SAW.	C3 dan C4	1	PG	15
16.	Siswa dapat mengidentifikasi pelajaran moral atau etika yang dapat diambil dari sikap Nabi Muhammad SAW yang tidak	C4 dan C5	1	PG	16

	membalas dendam terhadap kaum Quraisy.				
17.	Siswa dapat menjelaskan Tujuan utama kaum Muslim pergi ke mekkah sebelum terjadinya perjanjian hudaibiyah, dengan memberikan alasan yang mendasari perjalanan tersebut.	C2	1	PG	17
18.	Siswa dapat menjelaskan alasan-alasan yang mendasari keputusan kaum Quraisy menerima syarat dalam perjanjian hudaibiyah yang diajukan oleh Nabi Muhammad SAW.	C2	1	PG	18
19.	Siswa dapat menganalisis	C4	1	PG	19

	alasan di balik keputusan kaum Muslimin untuk agar tidak langsung menyerang kaum Quraisy setelah perjanjian dilanggar.				
20.	Siswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dakwah Islam setelah fathu makkah dan menjelaskan peran masing-masing faktor dalam mencapai kesuksesan tersebut.	C4 dan C5	1	PG	20
21.	Siswa dapat menganalisis dampak yang mungkin terjadi pada umat Islam di mekkah	C4	1	PG	21

	jika perjanjian hudaibiyah tidak dilaksanakan , serta memberikan penjelasan berdasarkan peristiwa sejarah yang relevan.				
22.	Siswa menganalisis dampak dari perjanjian hudaibiyah terhadap umat Islam, baik dari segi sosial, politik, maupun keagamaan.	C4	1	PG	22
23.	Siswa dapat mengidentifikasi makna dan signifikansi fathu makkah sebagai momen penting dalam sejarah Islam.	C2	1	PG	23
24.	Siswa dapat mengevaluasi	C5	1	PG	24

	kemungkinan keputusan yang akan diambil jika menjadi bagian dari kaum Quraisy, serta memberikan alasan yang mendalam mengenai kesetiaan terjadap perjanjian.				
25.	Siswa dapat menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan n kaum Quraisy dianggap melanggar perjanjian hudaibiyah.	C4	1	PG	25

Keterangan:

PG : Pilihan Ganda

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Menerapkan

C4 : Menganalisis

^a Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Instrumen Soal Tes

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Semarang Tahun Pelajaran

2024/2025

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama :

Kelas :

No.Absen :

- **Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D!**

1. Apa yang disepakati dalam Perjanjian Hudaibiyah?

- a. Perdamaian selama 10 tahun antara kaum Quraisy dan kaum Muslimin
- b. Perebutan kota Makkah
- c. Perang besar antara Quraisy dan Muslim
- d. Mengusir kaum Muslim dari Madinah

2. Apa yang dimaksud dengan Fathu Makkah?

- a. Perjanjian damai
- b. Pembebasan kota Makkah oleh kaum Muslim
- c. Penyerangan terhadap kota Madinah
- d. Penyerahan kaum Muslim kepada Quraisy

3. Pada tahun berapa Perjanjian Hudaibiyah dibuat?

- a. 5 H
- b. 6 H
- c. 7 H
- d. 8 H

4. Pada tahun berapa terjadinya Fathu Makkah?
- 6 H
 - 7 H
 - 8 H
 - 9 H
5. Mengapa Perjanjian Hudaibiyah dianggap sebagai kemenangan bagi kaum Muslimin?
- Karena dapat menandingi Quraisy
 - Karena memberi kesempatan berdakwah secara lebih luas
 - Karena mengalahkan Quraisy dalam pertempuran
 - Karena menguasai kota Makkah
6. Apa alasan utama Rasulullah SAW tidak menyerang kaum Quraisy saat Fathu Makkah?
- Rasulullah SAW mengutamakan perdamaian
 - Quraisy sudah tidak ada di Makkah
 - Rasulullah SAW hanya ingin berziarah
 - Tidak ada pasukan yang siap
7. Apa yang dimaksud dengan gencatan senjata dalam Perjanjian Hudaibiyah?
- Tidak saling menyerang selama periode waktu tertentu
 - Tidak boleh berdagang dengan musuh
 - Harus menyerahkan senjata kepada pihak lawan
 - Hanya kaum Muslim yang boleh membawa senjata

8. Perjanjian Hudaibiyah terlihat seperti perjanjian yang tidak menguntungkan bagi kaum muslimin pada awalnya. Namun, Nabi Muhammad SAW tetap menyetujuinya. Apa alasan mendasar Nabi Muhammad SAW menyetujui perjanjian tersebut?

- a. Menghindari perang yang akan melemahkan kaum muslimin
- b. Menunjukkan kelemahan kaum muslimin di hadapan Quraisy
- c. Ingin menyusun kekuatan lebih besar sebelum bertindak
- d. Menyatakan kepercayaan pada pimpinan Quraisy

9. Bagaimana dampak Fathu Makkah bagi perkembangan Islam?

- a. Islam semakin banyak dianut oleh penduduk Makkah
- b. Islam dilarang di Makkah
- c. Islam mengalami penurunan jumlah pengikut
- d. Islam terpecah menjadi 2 kelompok

10. Mengapa kaum Muslimin tidak diizinkan langsung melakukan umrah setelah Perjanjian Hudaibiyah?

- a. Karena Makkah hanya untuk kaum Quraisy
- b. Karena kaum Quraisy belum siap menerima kaum muslimin
- c. Karena harus menunggu satu tahun sesuai isi Perjanjian Hudaibiyah
- d. Karena kaum Muslimin kalah

11. Apa yang dapat dipelajari dari sikap Rasulullah saat menandatangani Perjanjian Hudaibiyah?

- a. Keteguhan pada prinsip perdamaian
- b. Tidak mau untuk berdamai
- c. Keinginan untuk menunda waktu
- d. Keinginan untuk menghindari kaum Quraisy

12. Apa yang menyebabkan kaum Quraisy melanggar Perjanjian Hudaibiyah?

- a. Mereka merasa terancam dengan dakwah Islam
- b. Karena adanya konflik dengan sekutu kaum Muslimin
- c. Karena ingin memperluas kekuasaan di Madinah
- d. Karena jumlah kaum Muslimin bertambah

13. Apa perbedaan utama Fathu Makkah dan Perjanjian Hudaibiyah dalam hal tujuan bagi kaum Muslimin?

- a. Perjanjian Hudaibiyah untuk ekonomi, Fathu Makkah untuk ibadah
- b. Keduanya bertujuan untuk penaklukan
- c. Perjanjian Hudaibiyah bertujuan damai, Fathu Makkah untuk penaklukan
- d. Keduanya tidak berbeda

14. Mengapa Nabi Muhammad SAW memberikan maaf kepada kaum Quraisy setelah Fathu Makkah?

- a. Karena kaum Quraisy kuat
- b. Karena tidak ingin perang
- c. Untuk menunjukkan ajaran Islam tentang kasih sayang
- d. Karena umat Islam tidak berdaya

15. Jika Anda berada dalam posisi kaum muslim saat itu dan dilarang untuk melaksanakan umrah dalam Perjanjian Hudaibiyah, tindakan apa yang paling mungkin Anda lakukan sebagai bentuk pengamalan nilai kesabaran yang dicontohkan Rasulullah SAW?

- a. Tetap mencoba masuk Makkah secara diam-diam
- b. Menerima larangan dengan sikap sabar dan pulang ke Madinah
- c. Menuntut Quraisy untuk mengubah isi perjanjian
- d. Mengajak kaum muslimin mengajukan protes keras

16. Apa yang bisa kita pelajari dari sikap Nabi Muhammad SAW yang tidak membalas dendam terhadap kaum Quraisy?

- a. Kekuatan Militer
- b. Sabar dan memaafkan
- c. Kelemahan kaum Muslim
- d. Toleransi

17. Apa tujuan utama kaum Muslim pergi ke Makkah sebelum terjadi Perjanjian Hudaibiyah?

- a. Menaklukkan Makkah
- b. Melakukan Umrah
- c. Menghentikan perang
- d. Berdagang di Makkah

18. Apa alasan kaum Quraisy akhirnya menerima syarat yang diajukan Nabi Muhammad SAW dalam Perjanjian Hudaibiyah?

- a. Karena ingin menguasai wilayah
- b. Takut akan kekuatan kaum Muslimin
- c. Untuk memperkuat aliansi dengan suku-suku Arab
- d. Mereka ingin mengakhiri perselisihan dengan cara damai

19. Mengapa kaum Muslimin tidak langsung menyerang kaum Quraisy setelah perjanjian dilanggar?

- a. Menunggu waktu yang tepat untuk menjaga kedamaian
- b. Kekuatan kaum Muslimin saat itu lemah
- c. Kaum Muslimin ingin berdamai selamanya
- d. Karena takut akan kekuatan kaum Quraisy

20. Apa faktor yang paling mempengaruhi kesuksesan dakwah Islam setelah Fathu Makkah?
- Kekuatan militer Muslim yang semakin besar
 - Toleransi dan sikap memaafkan kaum Quraisy
 - Penguasaan atas sumber daya di Makkah
 - Penyerahan total kaum Quraisy tanpa syarat
21. Jika Perjanjian Hudaibiyah tidak terjadi, apa yang mungkin terjadi pada umat Islam di Makkah?
- Umat Islam akan lebih kuat
 - Makkah akan sepenuhnya dikuasai
 - Umat Islam mungkin akan mengalami banyak penindasan
 - Perdagangan dengan suku lain akan berkembang
22. Perjanjian Hudaibiyah mengakibatkan umat Islam mengalami perubahan dalam hal apa?
- Meningkatkan jumlah musuh
 - Meningkatkan jumlah pengikut
 - Menurunnya kekuasaan politik
 - Meningkatkan konflik dengan suku lain
23. Fathu Makkah menjadi momen penting karena menandakan...
- Kemenangan militer terbesar dalam sejarah
 - Pengakuan dunia terhadap kekuasaan Islam
 - Kembalinya umat Islam ke tanah air mereka
 - Semua jawaban benar
24. Jika anda menjadi bagian dari kaum Quraisy, apakah Anda akan tetap setia pada Perjanjian? Mengapa?
- Ya, karena perjanjian menjaga perdamaian
 - Tidak, karena Quraisy merasa tidak terancam
 - Tidak, karena perjanjian menguntungkan kaum Muslim
 - Ya, untuk menunjukkan kekuatan kaum Quraisy

25. Apa yang menjadi penyebab utama kaum Quraisy dianggap telah melanggar Perjanjian Hudaibiyah?

- a. Mereka menyerang kaum Muslimin secara langsung di Madinah
- b. Mereka menyerang sekutu kaum Muslimin, yaitu Bani Khuza'ah
- c. Mereka melarang kaum muslimin berdagang di Makkah
- d. Mereka membentuk aliansi baru dengan suku Yahudi di Madina

Lampiran 9

Kunci Jawaban Soal Tes

1.	A	6.	A	11.	A	16.	B	21.	C
2.	B	7.	A	12.	B	17.	B	22.	B
3.	B	8.	A	13.	C	18.	D	23.	D
4.	C	9.	A	14.	C	19.	A	24.	A
5.	B	10.	C	15.	B	20.	B	25.	B

Lampiran 10

Daftar Nilai Kelas Eksperimen (Kelas VD)

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	R1	60	84
2.	R2	64	80
3.	R3	56	80
4.	R4	52	84
5.	R5	64	80
6.	R6	68	80
7.	R7	72	92
8.	R8	52	80
9.	R9	68	88
10.	R10	64	84
11.	R11	72	92
12.	R12	60	80
13.	R13	56	84
14.	R14	64	80
15.	R15	52	80
16.	R16	60	80
17.	R17	68	84
18.	R18	64	88
19.	R19	52	80

20.	R20	56	84
21.	R21	64	80
22.	R22	72	84
23.	R23	68	88
24.	R24	64	80
25.	R25	68	88
26.	R26	68	88
27.	R27	72	92
28.	R28	64	80
29.	R29	72	96
30.	R30	60	80
31.	R31	56	84

Lampiran 11

Daftar Nilai Kelas Kontrol (Kelas VC)

No.	Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>
1.	R1	44	56
2.	R2	40	60
3.	R3	60	76
4.	R4	52	84
5.	R5	44	68
6.	R6	60	76
7.	R7	64	80
8.	R8	52	72
9.	R9	48	76
10.	R10	44	80
11.	R11	44	52
12.	R12	56	72
13.	R13	60	84
14.	R14	40	68
15.	R15	40	60
16.	R16	64	84
17.	R17	40	60
18.	R18	48	68
19.	R19	56	64

20.	R20	56	64
21.	R21	68	76
22.	R22	64	64
23.	R23	64	64
24.	R24	68	84
25.	R25	60	72
26.	R26	60	76
27.	R27	64	80
28.	R28	52	60
29.	R29	56	68
30.	R30	48	60

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Soal Tes

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,440	0,396	Valid
2	0,511	0,396	Valid
3	0,511	0,396	Valid
4	0,511	0,396	Valid
5	0,473	0,396	Valid
6	0,511	0,396	Valid
7	0,415	0,396	Valid
8	0,397	0,396	Valid
9	0,490	0,396	Valid
10	0,479	0,396	Valid
11	0,508	0,396	Valid
12	0,613	0,396	Valid
13	0,492	0,396	Valid
14	0,526	0,396	Valid
15	0,462	0,396	Valid
16	0,454	0,396	Valid
17	0,430	0,396	Valid
18	0,566	0,396	Valid

19	0,476	0,396	Valid
20	0,577	0,396	Valid
21	0,804	0,396	Valid
22	0,423	0,396	Valid
23	0,527	0,396	Valid
24	0,458	0,396	Valid
25	0,458	0,396	Valid

Lampiran 13

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	25

Lampiran 14

Instrumen Valid Penelitian

No.	Indikator	Tingkat Kognitif	Bobot	Bentuk Soal	Nomor Soal	Ket
1.	Siswa dapat mengidentifikasi isi utama dari isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan teks atau sumber sejarah.	C2	1	PG	1	Valid
2.	Siswa dapat menjelaskan pengertian fathu makkah secara jelas dan benar berdasarkan sumber yang telah dipelajari.	C2	1	PG	2	Valid
3.	Siswa dapat mengidentifikasi tahun terjadinya isi perjanjian hudaibiyah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.	C1	1	PG	3	Valid
4.	Siswa dapat mengidentifikasi tahun terjadinya fathu makkah berdasarkan informasi sejarah yang telah dipelajari.	C1	1	PG	4	Valid
5.	Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa isi perjanjian hudaibiyah dianggap sebagai kemenangan bagi kaum muslimin.	C4	1	PG	5	Valid

6.	Siswa dapat mengidentifikasi alasan utama Rasulullah SAW tidak menyerang kaum Quraisy pada peristiwa fathu makkah.	C2	1	PG	6	Valid
7.	Siswa dapat menjelaskan pengertian gencatan senjata dalam isi perjanjian hudaibiyah.	C2	1	PG	7	Valid
8.	Siswa dapat menganalisis alasan Nabi Muhammad SAW menyetujui isi perjanjian hudaibiyah meskipun terlihat tidak menguntungkan bagi kaum muslimin pada awalnya.	C4	1	PG	8	Valid
9.	Siswa dapat menganalisis dampak fathu makkah terhadap perkembangan Islam berdasarkan peristiwa sejarah dan bukti-bukti yang relevan.	C4	1	PG	9	Valid
10.	Siswa dapat menjelaskan alasan kaum Muslimin tidak diizinkan langsung melakukan umrah setelah perjanjian hudaibiyah berdasarkan analisis isi perjanjian.	C2	1	PG	10	Valid
11.	Siswa dapat menjelaskan hikmah dari sikap Rasulullah SAW saat	C4	1	PG	11	Valid

	menandatangani isi perjanjian hudaibiyah.					
12.	Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab yang menyebabkan kaum Quraisy melanggar isi perjanjian hudaibiyah.	C2	1	PG	12	Valid
13.	Siswa dapat menganalisis perbedaan utama antara fathu makkah dan perjanjian hudaibiyah dalam hal Tujuan bagi kaum Muslimin.	C4	1	PG	13	Valid
14.	Siswa dapat menjelaskan alasan Nabi Muhammad memberikan maaf kepada kaum Quraisy setelah fathu makkah.	C2	1	PG	14	Valid
15.	Siswa dapat menganalisis dan mengaplikasikan nilai kesabaran dalam konteks sejarah perjanjian hudaibiyah, serta menghubungkannya dengan tindakan yang dapat diambil berdasarkan contoh Rasulullah SAW.	C3 dan C4	1	PG	15	Valid
16.	Siswa dapat mengidentifikasi pelajaran moral atau etika yang dapat diambil dari sikap Nabi Muhammad SAW yang tidak membalas dendam terhadap kaum Quraisy.	C4 dan C5	1	PG	16	Valid

17.	Siswa dapat menjelaskan Tujuan utama kaum Muslim pergi ke mekkah sebelum terjadinya perjanjian hudaibiyah, dengan memberikan alasan yang mendasari perjalanan tersebut.	C2	1	PG	17	Valid
18.	Siswa dapat menjelaskan alasan-alasan yang mendasari keputusan kaum Quraisy menerima syarat dalam perjanjian hudaibiyah yang diajukan oleh Nabi Muhammad SAW.	C2	1	PG	18	Valid
19.	Siswa dapat menganalisis alasan di balik keputusan kaum Muslimin untuk agar tidak langsung menyerang kaum Quraisy setelah perjanjian dilanggar.	C4	1	PG	19	Valid
20.	Siswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dakwah Islam setelah fathu makkah dan menjelaskan peran masing-masing faktor dalam mencapai kesuksesan tersebut.	C4 dan C5	1	PG	20	Valid
21.	Siswa dapat menganalisis dampak yang mungkin terjadi pada umat Islam di mekkah jika perjanjian hudaibiyah tidak	C4	1	PG	21	Valid

	dilaksanakan, serta memberikan penjelasan berdasarkan peristiwa sejarah yang relevan.					
22.	Siswa menganalisis dampak dari perjanjian hudaibiyah terhadap umat Islam, baik dari segi sosial, politik, maupun keagamaan.	C4	1	PG	22	Valid
23.	Siswa dapat mengidentifikasi makna dan signikansi fathu makkah sebagai momen penting dalam sejarah Islam.	C2	1	PG	23	Valid
24.	Siswa dapat mengevaluasi kemungkinan keputusan yang akan diambil jika menjadi bagian dari kaum Quraisy, serta memberikan alasan yang mendalam mengenai kesetiaan terhadap perjanjian.	C5	1	PG	24	Valid
25.	Siswa dapat menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kaum Quraisy dianggap melanggar perjanjian hudaibiyah.	C4	1	PG	25	Valid

Lampiran 15

Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	30	28.00	40.00	68.00	1624.00	54.1333	8.77195
Post-Test Kontrol	30	32.00	52.00	84.00	2108.00	70.2667	9.19870
Valid N (listwise)	30						

Lampiran 16

Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	31	20.00	52.00	72.00	1952.00	62.9677	6.52934
Post-Test Eksperimen	31	16.00	80.00	96.00	2604.00	84.0000	4.61880
Valid N (listwise)	31						

Lampiran 17

Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Kolmogorov-Smirnov^a

kelompok		Statistic	Df	Sig.
Hasil	KELAS C	,229	30	,000
	KELAS D	,143	31	,106

- a. Test distribusi is Normal
- b. calculated from data
- c. Lilliefors significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Lampiran 18

Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	,299	1	59	,587
Based on Median	,114	1	59	,737
Based on Median and with adjusted df	,114	1	50,558	,737
Based on trimmed mean	,284	1	59	,596

Lampiran 19

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil Kelas VC Kontrol				-6,34752	53,8	,000	-3,82151	,59883	-5,01977 -2,61528
	Kelas VD Eksperimen	5,8778	,018	-6,382	59	,000	-3,82151	,60161	-5,02773 -2,62325

Lampiran 20

Panduan Nilai Titik Persentase Distribusi T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43076	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 21

Panduan Nilai R tabel product Moment sig 5%

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 22

Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen





Lampiran 23

Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol



Lampiran 24

Dokumentasi dengan Guru Kelas V Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



RIWAYAT HDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arifni Intan Tsaniyatul A'tadila
2. Tempat, Tanggal, Lahir : Pemalang, 05 Mei 2002
3. Alamat Rumah : Jl. Dahlia RT 02/RW 05, Desa Moga,
Kec. Moga, Kabupaten Pemalang
4. No.HP : 0821-3671-1396
5. Email : arifniintannn05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

- a. TK Salafiyah 02 Moga
- b. SD Negeri 01 Moga
- c. SMP Negeri 01 Moga
- d. SMA Negeri 1 Randudongkal

2. Pendidikan Non Formal :

- a. TPQ An Nur Dewi Masyitoh Banyumudal Moga
- b. Madrasah Salafiyah Moga 1
- c. Pondok Pesantren Al-Falah Kalibuntu Moga